

**PENGARUH EARNING PERSHARE, CURRENT RATIO DAN  
DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET  
PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA**  
(Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2016 -2022)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh

**OLYVIA ROSALIA**  
**NIM : 504190045**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**2023**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : Olyvia Rosalia  
NIM : 504190045  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“Pengaruh Earning Pershare, Current Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2016-2022)”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 24 Juli 2023  
Pembuat Pernyataan,



Olyvia Rosalia

Jambi, 24 Juli 2023

Pembimbing I : Dr. Rafidah, SE.,M.EI  
Pembimbing II : Dr. Solichah, SE.MM  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi 36122  
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

#### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

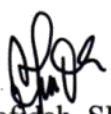
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Olyvia Rosalia NIM: 504190045 yang berjudul: **“Pengaruh Earning Pershare, Current Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2016-2022)”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.


*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Rafidah, SE.,M.EI  
NIP. 1970515 199103 2 001

Dosen Pembimbing II

  
Dr. Solichah, SE.MM  
NIDN. 0710057003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363.  
Telp/Fax : (0741) 583183-584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id) / [www.febi-iainstsjambi.ac.id](http://www.febi-iainstsjambi.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-200 /D.V/PP.00.9/04/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Earning pershare, Current ratio, dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return on Assets (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2022)" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Olyvia Rosalia  
NIM : 504190045  
Tanggal ujian skripsi : 14 Juli 2023  
Nilai munaqasyah : 82,5 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

**Dr. H.M.Nazori Majid, M.Si**  
NIP. 19730418 199903 1 002

Penguji I

**Dr. Usdeldi, SE., M.Si., Ak, CA, Asean CPA**  
NIP. 197212122006041005

Penguji II

**Nurfitri Martaliah, MLEK**  
NIP. 19910420 202012 2 015

Pembimbing I

**Dr. Rafidah, M.EI**  
NIP. 19710515 199103 2 001

Pembimbing II

**Dr. Solichah, M.M**  
NIDN. 0710057003

Sekretaris Sidang

**Rabiyyatul Alawiyah, ME**  
NIDN. 2029089302

Jambi, 25 Juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan



**Dr. A.A. Miftah, M.Ag**  
NIP. 197311251996031001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



## MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya : “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar” (Q.S. Al-Furqan ayat 67)<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Surabaya: Nur Ilmu, n.d.).

## PERSEMBAHAN

### اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Sujud syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa dapat berpikir, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal dari sebuah keberhasilan untuk meraih cita-cita besarku.

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda H. M.Hatta dan Ibunda Hj. Jawaher. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.

Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah mampu dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk pikiran dan hati yang selalu memberikan semangat yang bergejolak untuk diri ini bangkit dari rebahan yang terlalu panjang agar dapat mengerjakan skripsi. Hidup memberiku kesempatan kedua yang disebut besok. Setelah ini, setiap hari akan menjadi petualangan bagiku.

Terima kasih tak terhingga untuk kedua ibu dosen pembimbing yang telah ikhlas membantu dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, terutama Ibunda Dr. Rafidah, SE.,M.EI dan ibu Dr. Solichah, SE.MM yang tak pernah lelah dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan yang luar biasa kepada peneliti. Terima kasih pula untuk dosen Fakultas FEBI yang telah ikhlas membantu dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.

Serta untuk segenap keluargaku Abang Drs. Helmi, M.PdI, Tante Suzie Ollyvianty S.E.,M.M, bg Bayu Rahmad Irvan S.E, terkhusus saudara kandungku kak Yulia Arsita A.Md, bg Wahyu, Adikku Fadil & Khanza. Terimakasih karna sudah membantu banyak hal dan menjadi bagian dari kisah perjalanan dimasa bangku kuliah ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.

Terakhir, penutup Terima kasih ini penulis hanturkan untuk Teman-teman kuliahku terutama kakak tingkat yang udah rela penulis repotkan untuk bertanya banyak hal dan juga sahabatku semasa putih abu yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan do'a dan semangat yang begitu luar biasa, Terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Semoga kebaikan-Nya menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal 'aalamiin.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor Pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh antara variabel Rasio Pasar (*Earning Per Share*), Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) dan Rasio Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) Terhadap Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*). Metode dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berupa annual report dan laporan keuangan yang dipublikasikan. Data annual report dan laporan keuangan data panel untuk tahun 2016-2022. Pada penelitian ini, jumlah data panel adalah sebanyak 77 data, yang mana terdiri dari 11 perusahaan pertambangan dengan rentang waktu 7 tahun. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel rasio pasar (*Earning Per Share*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio Profitabilitas (*Return On Assets*), Variabel rasio likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh dan signifikan terhadap rasio Profitabilitas (*Return On Assets*), Variabel rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) tidak berpengaruh terhadap rasio Profitabilitas (*Return On Assets*). secara Simultan menunjukkan bahwa variabel rasio pasar (*Earning Per Share*), rasio likuiditas (*Current Ratio*), dan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel rasio profitabilitas (*Return On Assets*). Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan harus mampu menjaga dan meningkatkan laba serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

**Kata Kunci :** *Earning perhare, Current ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Assets.*

## ABSTRACT

*This research was conducted on Mining sub-sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index. The purpose of this research is to know, analyze, and explain the influence between the variables of Market Ratio (Earning Per Share), Liquidity Ratio (Current Ratio) and Solvency Ratio (Debt to Assets Ratio) on Profitability Ratio (Return On Assets). The method in this study is a quantitative method. Data collection in this study was carried out using secondary data in the form of annual reports and published financial reports. Annual report data and panel data financial reports for 2016-2022. In this study, the amount of panel data is 77 data, which consists of 11 mining companies with a span of 7 years. The results of this study partially show that the market ratio variable (Earning Per Share) has a positive and significant effect on the profitability ratio (Return On Assets), the liquidity ratio variable (Current Ratio) has a significant effect on the profitability ratio (Return On Assets), the solvency ratio variable (Debt to Assets Ratio) has no effect on the profitability ratio (Return On Assets). Simultaneously shows that the market ratio variable (Earning Per Share), liquidity ratio (Current Ratio), and solvency ratio (Debt to Assets Ratio) together have a significant effect on the profitability ratio variable (Return On Assets). Based on the results of this study, companies must be able to maintain and increase profits and optimally utilize their resources.*

**Keywords :** *Earning perhare, Current ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Assets.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi





9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan bantuan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

Terimakasih sepenuhnya atas jasa yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan semoga amal kebajikan kalian dinilai oleh Allah Subhanahu Wata'ala.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 24 Juli 2023

Peneliti



Olyvia Rosalia

504190045

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	13
B. Studi Relavan .....	28
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	34
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Metode Penarikan Sampel.....	38
F. Instrument Penelitian .....	39
G. Definisi Operasional Variabel.....	39
H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data.....	42

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....	48
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi .....	71
C. Saran.....	72

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **CURICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata .....	6
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Populasi .....	35
Tabel 3.2 Purposive Sampling .....	36
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan .....	37
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel .....	40
Tabel 4.1 Hasil Estimasi CEM .....	52
Tabel 4.2 Hasil Estimasi FEM .....	53
Tabel 4.3 Hasil Estimasi REM .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow .....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji T .....	60
Tabel 4.11 Hasil Uji F .....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Negeri Sathah Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Negeri Sathah Thaha Saifuddin Jambi



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .....	2
Gambar 1.2 .....	5

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan yaitu memperoleh keuntungan dari setiap usahanya, hal ini dapat juga disebabkan karena tingkat persaingan di dunia usaha semakin ketat, untuk itulah setiap perusahaan perlu mempertahankan kinerja suatu perusahaan tersebut, disamping mempertahankan kinerja perusahaan juga harus meningkatkan kinerjanya. Untuk menentukan kinerja dari suatu perusahaan ditentukan dengan melihat salah satu faktor yaitu kinerja keuangan.<sup>2</sup> Kinerja dapat dianalisa dengan melihat laporan keuangan. *“financial statements can provide useful historical information on profitability, solvency, efficiency and risk of individual companies.”* Artinya bahwa laporan keuangan dapat menyajikan informasi masa lalu perusahaan yang meliputi tingkat keuntungan, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, efisiensi operasi dan risiko usaha.<sup>3</sup> Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien.<sup>4</sup> Pada penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA). Alasan memilih variabel ROA karena ROA memudahkan manajemen untuk mengetahui kegunaan dan efektivitas uang yang selama ini diberikan. Hal ini dikarenakan analisis ROA meliputi semua aset, baik dari utang maupun piutang. Selain itu, perhitungan ini juga digunakan untuk menimbang keuntungan yang akan didapatkan jika perusahaan berinvestasi di sistem yang baru, atau melanjutkan operasional yang sudah ada.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan. Investasi di perusahaan pertambangan masih bisa jadi pilihan yang tepat untuk masyarakat dalam menginvestasikan dananya. Secara umum investasi sektor pertambangan

<sup>2</sup> Alan Wijaya Sitohang and Bayu Wulandari, “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, terhadap Kinerja Keuangan,” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3, no. 2 (December 2, 2020): 577–85,

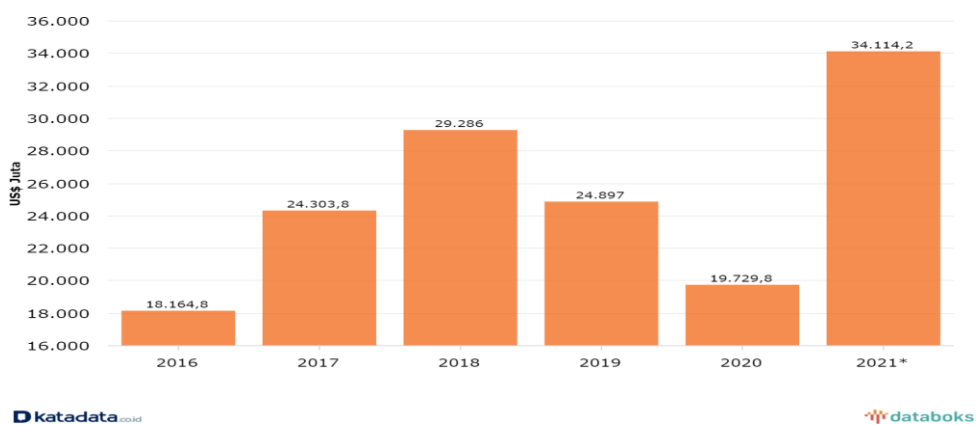
<sup>3</sup> Denzil Watson, “Corporate Finance, Principle and Practice,” 7th edition. (Harlow, England ; New York : FT/Prentice Hall: Trans-Atlantic Publications, 2016), 5.

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-12 (Depok: Rajawali Pers, 2019).

termasuk jenis investasi yang layak, karena mempunyai kesempatan untuk mendapatkan hasil return investasi yang besar.<sup>5</sup> Melihat fakta dari sekarang ini, pertambangan merupakan salah satu yang berpotensi untuk dimanfaatkan lebih lanjut oleh pemerintah selain minyak dan gas bumi. Ada kriteria yang menyebabkan suatu saham dapat masuk ke dalam efek bersifat ekuitas dalam pemantauan khusus, salah satunya yaitu untuk perusahaan tercatat: “Bergerak dalam bidang usaha pertambangan mineral dan batubara yang telah melaksanakan tahapan operasi produksi namun belum sampai tahapan penjualan atau yang belum memulai tahapan operasi produksi”,<sup>6</sup> Karena adanya kriteria tersebut peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan termasuk ke dalam kriteria khusus dalam pemantauan oleh BEI. Alasan lain memilih untuk meneliti perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan merupakan salah satu sumber atau penopang kekayaan Indonesia dengan penghasil laba yang besar dan memberikan kontribusi pajak yang besar pula ke negara.

**Gambar 1.1**

Grafik Sektor Pertambangan



Sumber : [katadata.co.id](https://katadata.co.id)

<sup>5</sup> Mohammad Rif'i Romadhon, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” (University of Muhammadiyah Malang, 2018), 3

<sup>6</sup> <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/daftar-efek-pemantauan-khusus/> accessed agustus 21,2022

Terlihat dari grafik Ekspor di sektor pertambangan mencapai US\$ 34,11 miliar atau meningkat 94,29% dari tahun 2020 yang sebesar US\$ 17,55 miliar. Jika dibandingkan dengan keseluruhan tahun 2020 yang sebesar US\$ 19,73 miliar, ekspor pertambangan periode tahun 2021 juga lebih tinggi atau meningkat 72,9%. Jika dilihat dari trennya, nilai ekspor sektor pertambangan menunjukkan peningkatan sebesar 33,8% pada tahun 2017 dan menurun sebesar 20,5% pada tahun 2018. Namun, setelah itu nilainya mengalami penurunan selama dua tahun berturut-turut, yaitu penurunan sebesar 14,98% pada 2019 dan penurunan 20,75% pada 2020. Sementara itu, ekspor sektor pertambangan pada periode tahun 2021 memberikan kontribusi sebesar 17,23% dari total nilai ekspor nonmigas nasional.

Pertambangan mempunyai karakteristik, yaitu tidak dapat diperbarui, mempunyai risiko relatif lebih tinggi, dan usahanya mempunyai dampak lingkungan baik fisik maupun sosial yang relatif lebih tinggi dibandingkan pengusaha komoditi lain pada umumnya. Karena sifatnya yang tidak dapat diperbarui tersebut pertambangan selalu mencari cadangan terbukti baru. Cadangan terbukti berkurang dengan produksi dan bertambah dengan adanya penemuan. Ada beberapa macam risiko di bidang pertambangan yaitu eksplorasi yang berhubungan dengan ketidakpastian penemuan cadangan produksi, risiko teknologi yang berhubungan dengan ketidak-pastian biaya, risiko pasar yang berhubungan dengan perubahan harga, dan risiko kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan perubahan pajak dan harga domestik. Risiko tersebut berhubungan dengan besaran yang mempengaruhi keuntungan usaha yaitu produksi, harga, biaya dan pajak.<sup>7</sup> Penelitian ini lebih terfokus pada risiko pasar yang berhubungan dengan perubahan harga pada kinerja keuangan. Adapun rasio yang digunakan yaitu rasio nilai pasar (*earning pershare*).

Rasio nilai pasar digunakan untuk memprediksi apakah terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Rasio ini menggunakan angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan pasar modal. Rasio nilai pasar dalam penelitian dapat

<sup>7</sup> <https://www.kompasiana.com/la52976/5db52e4b097f366eb77e3d32/masalah-lingkungan-pertambangan> accessed december 23,2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

diukur dengan *earning per share* (EPS).<sup>8</sup> Alasan memilih variabel *earning pershare* karena EPS Mengukur porsi dari laba perusahaan yang bisa dialokasikan ke setiap lembar saham yang beredar. Selain itu, Membantu dalam pengambilan keputusan investor tentang apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau lebih baik tidak. Menilai apakah kinerja perusahaan tersebut bisa memuaskan para investor atau tidak dengan cara melihat indikator penilaiannya adalah nilai EPS tidak boleh negatif dan semakin tinggi akan semakin baik.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Apabila perusahaan ditagih, maka perusahaan akan mampu membayar utang terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Current Ratio* untuk menghitung tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.<sup>9</sup> Alasan memilih variabel *current ratio* karena *Current Ratio* membantu investor memahami lebih lanjut tentang kemampuan perusahaan untuk menutupi utang jangka pendeknya dengan aset lancarnya dan membuat perbandingan yang sebanding dengan para pesaing perusahaan sejenis. Alasan lainnya karena *Current Ratio* membandingkan semua aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Sedangkan, *Quick Ratio* hanya mempertimbangkan aset yang sangat likuid atau setara kas sebagai bagian dari aset lancar.

Rasio solvabilitas atau biasa disebut *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang atau

<sup>8</sup> Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)* (Yogyakarta: BPF, 2012):51

<sup>9</sup> Dessi Herliana, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurva* Vol. 1, No. 1 (January 2021),.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

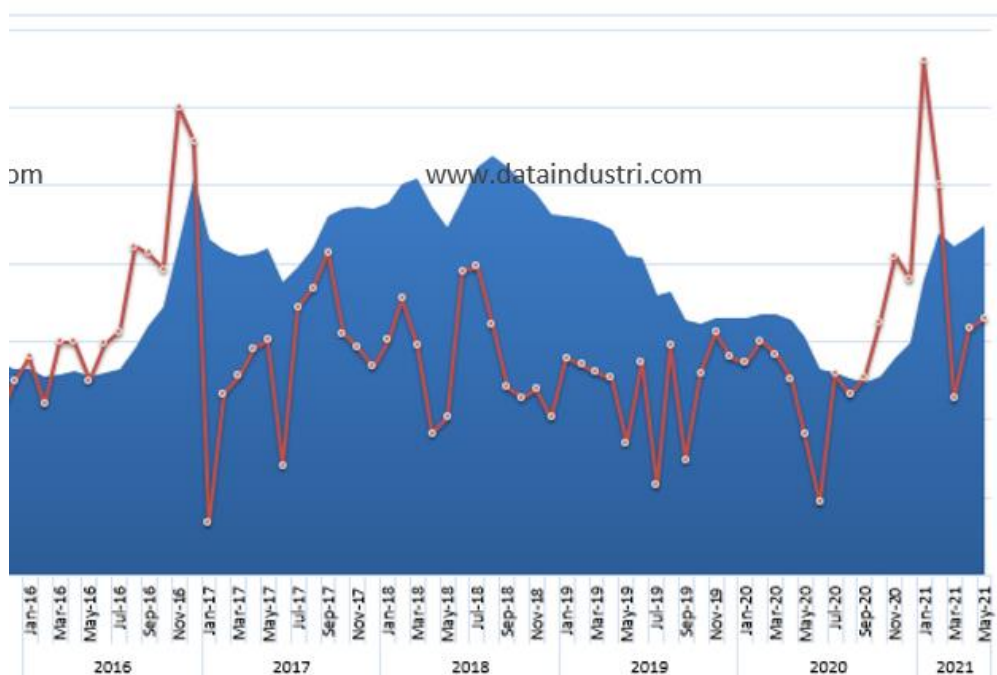
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



kewajibannya dengan jaminan modal atau aktiva yang dimiliki baik dalam jangka pendek maupun panjang. Pada penelitian ini, alat ukur rasio yang digunakan yaitu *debt to assets ratio*. *Debt to Assets ratio* adalah rasio perbandingan antara utang perusahaan dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Alasan pemilihan DAR sebagai indikator adalah karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki resiko dan pengembalian dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Selain itu, untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan. Cepat atau lambat, utang tetap harus dilunasi sehingga besar kecilnya utang akan sangat berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan di masa depan. Apalagi, baik utang dari bank atau pihak lainnya juga disertai dengan bunga yang mana nilai bunga ini akan terus membengkak jika perusahaan tidak melunasi utang tepat waktu. Alasan lainnya karena DAR lebih terfokus pada beberapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Sedangkan DER lebih terfokus pada ekuitas perusahaan.

**Gambar 1.2**

Rata-rata ROA perusahaan pertambangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sumber : *dataindustri.com*

Dilihat dari gambar menunjukkan bahwa Fluktuasi ROA menunjukkan bahwa perusahaan menjadi kurang efisien dalam menghasilkan laba dari asetnya. Oleh karena itu, penurunan ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila  $> 2\%$ . Nilai rasio antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan aktiva yang lebih dari 2% dapat menggambarkan bahwa kemampuan untuk mendapatkan laba bersih semakin tinggi dibandingkan aktiva perusahaan yang digunakan.<sup>10</sup>

Secara umum, harga batubara acuan Indonesia dipengaruhi oleh dua hal yaitu supply (persediaan) & demand (permintaan). Supply atau persediaan atau produksi batubara sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca, kebijakan negara produsen, factor produksi dan pengiriman. Sedangkan, demand atau permintaan dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan energi listrik di negara pembeli, factor cuaca di negara pembeli batubara, kebijakan negara pembeli, dan supply bauran energi di negara pembeli.

**Tabel 1.1**

Rata-rata *earning per share*, *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2022.

Tahun	EPS	CR	DAR	ROA
2016	4,0	108	16,8	1,9
2017	6,2	99	19,3	2,4
2018	8,1	123	21,2	1,3
2019	7,1	115	23,9	1,3
2020	7,4	108	26,0	1,2

<sup>10</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014):23

2021	10,7	112	25,4	1,5
2022	6,3	118	22,8	0,6

Sumber : *Idx.co.id* data diolah peneliti

Dilihat dari tabel menunjukkan bahwa EPS pada tahun 2017-2018 dan juga tahun 2019-2020 EPS (Earning Per Share) meningkat namun, Return on Assets (ROA) menurun selama periode yang sama. Penurunan ROA menunjukkan bahwa perusahaan menjadi kurang efisien dalam menghasilkan laba dari asetnya. Oleh karena itu, meskipun EPS meningkat, penurunan ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila  $> 2\%$ . Nilai rasio antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan aktiva yang lebih dari 2% dapat menggambarkan bahwa kemampuan untuk mendapatkan laba bersih semakin tinggi dibandingkan aktiva perusahaan yang digunakan.<sup>11</sup> Selanjutnya, rata-rata EPS juga mengalami penurunan yang berfluktuasi. Hal ini mencerminkan penurunan pada bagian laba bersih untuk pemegang 1 lembar saham suatu perusahaan. Penurunan nilai EPS disebabkan oleh Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.

Kemudian, terlihat dari tabel Current Ratio menurun pada tahun 2017 namun ROA meningkat, kemudian CR menurun pada tahun 2018-2019, tetapi ROA stabil, lalu CR meningkat pada tahun 2021-2022 namun ROA menurun. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya meningkat, profitabilitasnya menurun. Current ratio yang menurun diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar, hal ini dikarenakan utang lancar meningkat dari periode sebelumnya. Current Ratio mempunyai standar 2:1 atau 200% yang berarti Current Ratio perusahaan lebih dari 200% dinilai likuid, jika kurang dari 200%

<sup>11</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014):23

dinilai ilikuid.<sup>12</sup> Penurunan pada CR berarti likuiditas perusahaan menurun, dan perusahaan mungkin mengalami kesulitan untuk melunasi utang dan kewajiban jangka pendeknya. Penyebab penurunan CR dapat disebabkan oleh peningkatan utang jangka pendek, penurunan aset lancar, atau kombinasi keduanya. Dalam beberapa kasus, perusahaan dapat dengan sengaja mengurangi rasio lancarnya dengan meningkatkan kewajiban lancarnya, seperti dengan mengambil lebih banyak pinjaman jangka pendek, untuk meningkatkan leverage keuangannya atau untuk mendanai peluang pertumbuhan perusahaan.

Terakhir, Terlihat bahwa DAR juga mengalami hal yang sama. DAR Meningkat pada tahun 2016-2017 namun ROA juga meningkat, kemudian pada tahun 2021-2022 DAR menurun ROA pun juga menurun. Namun, teori mengatakan bahwa DAR berbanding terbalik terhadap ROA yaitu apabila DAR meningkat sementara ROA menurun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi lebih bergantung pada pembiayaan utang tetapi tidak menghasilkan laba sebanyak sebelumnya. Disebabkan oleh beberapa alasan, seperti meningkatnya beban bunga atau menurunnya produktivitas aset. Singkatnya, jika Debt to Asset Ratio meningkat sementara Return on Asset menurun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi lebih bergantung pada pembiayaan utang tetapi tidak menghasilkan laba sebanyak sebelumnya. Apabila nilai *debt to asset ratio* (DAR) semakin tinggi berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Nilai DAR di bawah atau sama dengan 100% atau 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat. Namun, DAR mengalami fluktuasi disebabkan oleh penurunan pada total aktiva.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oki Arfian Prasestya dan Lukman Hidayat<sup>13</sup> menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel rasio pasar yang diukur menggunakan variabel *EPS* dan *PER* terhadap ROA. Sejalan

<sup>12</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.:135

<sup>13</sup> Oki Arfian Prasestya Lukman Hidayat, "Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan PT. Mayora Indah, Tbk)," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan* (December 2013),9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



dengan penelitian yang dilakukan oleh Alan Wijaya Sitohang dan Bayu Wulandari<sup>14</sup> menyatakan bahwa secara parsial EPS Signifikan berpengaruh positif terhadap (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Dessi Herliana<sup>15</sup> menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap (ROA). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny<sup>16</sup> *Current Ratio* memberikan pengaruh terhadap *Return On Asset*. *Research gap* yang ada khususnya untuk memperkaya hasil penelitian studi kasus di suatu perusahaan.

Terakhir, Pengaruh DAR terhadap ROA berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meita Pangestika<sup>17</sup> dkk pada penelitiannya, menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh (negatif) terhadap ROA. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Sari dkk<sup>18</sup> menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Jika terdapat pengaruh EPS, CR, dan DAR berarti pihak manajemen perusahaan belum berhasil dalam kinerja keuangannya dan tidak memuaskan bagi para pemegang saham, Sebaliknya jika tidak terdapat pengaruh EPS, CR, dan DAR maka kesejahteraan pemegang saham meningkat. Hal ini dapat disebabkan oleh Pergerakan yang tidak menguntungkan dari hasil kinerja keuangan perusahaan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Akibatnya,

<sup>14</sup> Sitohang and Wulandari, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, terhadap Kinerja Keuangan." *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, Vol 3, No. 2, (Desember 2020):584.

<sup>15</sup> Dessi Herliana, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya* Vol. 1, No. 1 (January 2021),.

<sup>16</sup> Endang Puji Astutik Ammelia Novita Anggraeny, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017," *Universitas Pamulang* Vol.3, No.1 (September 2019),

<sup>17</sup> Meita Pangestika, Ine Mayasari, and Adang Kurniawan, "Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020," *Indonesian Journal of Economics and Management* 2, no. 1 (November 30, 2021): 197–207, <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137>.

<sup>18</sup> Meilani Ong Et Al., "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Perputaran Kas Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2014-2016," *Manajemen Dewantara* 3, No. 1 (April 16, 2018): 138–50, <https://doi.org/10.26460/Md.V3i1.4493>.



kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dapat dikatakan gagal dan untuk kedepannya pihak manajemen perusahaan perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh mengapa terdapat pengaruh EPS, CR, dan DAR terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan tadi, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali apakah variabel tersebut memiliki pengaruh atau tidak, Mengingat pentingnya penilaian tingkat kinerja keuangan perusahaan guna menentukan kebijakan-kebijakan untuk menjaga kelangsungan operasional dan efisiensi keuangan perusahaan dalam menghadapi persaingan antara sesama, dengan adanya penilaian tingkat kinerja keuangan perusahaan maka perlu dilakukan penelitian untuk memberikan kejelasan mengenai kondisi data saat ini. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Earning Pershare, Current Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2016 -2022)”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan- permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat permasalahan pada Earning Pershare yang menurun tetapi Return On Asset fluktuasi.
2. Terdapat permasalahan pada Current Ratio yang menurun tetapi Return On Asset fluktuasi.
3. Terdapat permasalahan pada Debt To Assets Ratio yang menurun tetapi Return On Asset fluktuasi.

## C Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Keterbatasan menggunakan sampel yaitu hanya pada Perusahaan Pertambangan yang terdapat di ISSI, sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan yang terdaftar di ISSI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Penelitian ini meneliti perusahaan yang melampirkan Laporan Keuangannya selama periode 7 tahun terakhir (2016-2022)
3. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Variabel-variabel tersebut antara lain sebagai berikut:
  - a. Variabel bebas (variabel independen) meliputi rasio pasar (EPS), rasio likuiditas (CR), dan rasio solvabilitas (DAR).
  - b. Variabel terikat (variabel dependen) meliputi rasio profitabilitas (ROA).

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Earning Per Share terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2016-2022 ?
2. Apakah terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2016-2022 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Debt to Assets Ratio terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2016-2022 ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Earning Per Share, Current Ratio, dan Debt to Assets Ratio terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2016-2022 ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Tujuan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2016-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2016-2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Assets Ratio terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2016-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara Earning Per Share, Current Ratio, dan Debt to Assets Ratio terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2016-2022.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk memperluas serta membandingkan antara teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian terutama teori mengenai analisis laporan keuangan dan manajemen keuangan. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi khasanah teori yang telah ada dalam meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis, serta sebagai sarana bagi peneliti lainnya untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama dibangku kuliah.

#### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para investor yang akan berinvestasi mengenai informasi perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian berikutnya yang dapat menarik perhatian untuk meneliti dibidang kajian yang sama di waktu yang akan datang.

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah Rangkuman penyajian mengenai penelitian yang akan dibahas dalam penulisan ini, sehingga pembaca akan memperoleh gambaran jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas oleh penulis, tulisan ini terdiri dari 3 bab diantaranya :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini berisikan landasan teori, studi relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan analisis teori-teori yang akan dibahas, teori-teori mengenai manajemen, analisis laporan keuangan dan kinerja keuangan.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini terdapat kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen dan Meckling menyatakan hubungan keagenan terjadi karena adanya kontrak antara satu pihak (*the principal*) dengan pihak lainnya (*the agent*), untuk melakukan sejumlah jasa atas nama principal, yang di dalamnya termasuk mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan. Pada konteks ini, principal adalah pemilik / pemegang saham, sedangkan agent adalah manajemen atau pengelola perusahaan. Pemisahan antara kepemilikan dan pengelola perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi manajemen. Principal cenderung kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan professional dalam mengelola perusahaan sehingga dengan mendelegasikan wewenangnya dianggap menjadi keputusan yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Namun, pada kenyataannya, agent tidak selalu bertindak untuk kepentingan principal dan lebih memilih mengejar kepentingannya. Oleh karena itu, dasar teori keagenan yaitu principal dan agent diasumsikan sebagai individu yang memaksimalkan kepentingannya sendiri. Principal menginginkan kekayaannya meningkat seperti dengan adanya peningkatan harga sekuritas dan return dari investasinya, namun agent memiliki keinginan yang lebih luas, salah satunya memaksimalkan kompensasi yang akan diterimanya, yang berarti kepentingan agent tidak sesuai dengan kepentingan principal. Selain itu, sifat parsial dari hubungan keagenan yaitu timbulnya asimetri informasi, memberikan peluang bagi agent untuk bertindak curang. Untuk meminimalisir kemungkinan agent membuat keputusan yang tidak sesuai dengan keinginan principal, principal perlu memberikan insentif yang cukup dan mengawasi pekerjaan agent.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi



Pengeluaran tersebut disebut *agency cost*.<sup>19</sup> Jensen dan Meckling mengelompokkan *agency cost* menjadi tiga, yaitu:

- 1) *The monitoring expenditures by the principal*, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mengawasi dan mengendalikan perilaku manajemen. Contoh biaya pengawasan adalah biaya agen, financial audit, dan penetapan batas tertentu untuk keputusan manajemen.
- 2) *The bonding expenditures by the agent*, yaitu biaya yang muncul untuk menjamin manajemen mengambil keputusan yang tidak merugikan atau sebagai kompensasi bila manajemen melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan principal. Contoh *bonding cost* adalah *stock option* dan bonus.
- 3) *Residual loss*, yaitu kerugian yang muncul setelah *bonding cost* dan *monitoring cost* dikeluarkan, atau kerugian yang muncul ketika agent tidak bertindak sesuai kepentingan pemilik. *Agency cost* tidak cukup untuk mengurangi konflik keagenan, dibutuhkan pula aktivitas pengawasan yang efisien dalam organisasi.<sup>20</sup>

## 2. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.<sup>21</sup> Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis laporan

<sup>19</sup> C Jensen And H Meckling, "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure," N.D.

<sup>20</sup> "Agency Theory And Corporate Governance: A Study Of The Effectiveness Of Board In Their Monitoring Of The Ceo | Emerald Insight," Accessed July 23, 2023,

<sup>21</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula. Lalu, hasil perhitungan tersebut, dianalisis dan diinterpretasikan sehingga diketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Kesemuanya ini harus dilakukan secara teliti, mendalam, dan jujur.<sup>22</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik dalam menganalisa laporan keuangan yang banyak digunakan untuk menilai kinerja perusahaan karena penggunaannya yang relatif mudah.<sup>23</sup> Analisis laporan keuangan yang dikemukakan oleh van Horne mengatakan bahwa analisis laporan keuangan yang berbeda tergantung dari kepentingan atau tujuan analisa yang selalu melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan terutama neraca dan laporan laba rugi. Neraca berisikan ringkasan aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik pada titik waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi berisikan ringkasan pendapatan dan bunga perusahaan selama periode waktu tertentu.<sup>24</sup> Pada mulanya kondisi suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Profit suatu perusahaan dapat dilihat melalui jumlah laba perusahaan tersebut dan dikaitkan dengan aktiva yang digunakan dalam bisnis. Setiap perusahaan yang go public di BEI harus melaporkan kegiatan keuangannya. Melalui analisis terhadap laporan keuangan, akan dapat diketahui posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan yang bersangkutan, dimana dari hasil analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil suatu keputusan.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Kasmir.67

<sup>23</sup> Ratnaningsih and Tuti Alawiyah, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk," *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 3, no. 2 (March 29, 2018): 14–27.

<sup>24</sup> Hennie Van Greuning Sonja Brajovic Bratanovic, "Analyzing Banking Risk : A Framework for Assessing Corporate Governance and Risk Management, Third Edition," 4th Edition. (Washington: World Bank., 2020),.23

<sup>25</sup> Ira Ardhila, "Pengaruh Current Asset Turnover (CATO), Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017," n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi  
Sate Ismail | University of Suthan Raihan Saifudin Jambi



### 3. Definisi Rasio Pasar

Rasio Market (rasio pasar) merupakan sekumpulan rasio yang akan menghubungkan harga saham perusahaan. Rasio pasar adalah rasio yang mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku perusahaan.<sup>26</sup> Rasio ini dapat memberikan indikasi kepada manajemen perusahaan mengenai apa yang dipikirkan oleh para investor tentang kerja masa lalu dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.<sup>27</sup> *Ratios that relate the market value of a company's stock to profitability, to dividends, and to book equity.*<sup>28</sup> Rasio pasar adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan terkait dengan nilai pasar sahamnya. Rasio ini biasanya digunakan dalam valuasi saham untuk menilai seberapa menarik harga saham perusahaan saat ini. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur rasio pasar yaitu variabel *earning per share* (EPS). *Earning Per Share are earnings after taxes divided by number of shares outstanding.*<sup>29</sup> Earning Per Share (EPS) atau laba perlembar saham adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai.<sup>30</sup> *Earning Per Share* (EPS) adalah Pendapatan per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham.<sup>31</sup> Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory*, rasio nilai pasar bagi perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dikelompokkan menjadi dua macam ukuran, yaitu data per lembar saham (*per share data*) dan rasio-rasio keuangan.<sup>32</sup>

*Earning per share* biasa dikatakan rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang

<sup>26</sup> Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kelima, Cetakan kedua (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).80

<sup>27</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.208

<sup>28</sup> James C. Van Horne, *Financial Management And Policy*, 12th Edition (Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey 07458, n.d.), <https://epdf.tips/financial-management-and-policy-12th-edition.html>.10

<sup>29</sup> James C. Van Horne, *Financial Management And Policy*, 12th Edition (Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey 07458, n.d.), <https://epdf.tips/financial-management-and-policy-12th-edition.html>.11

<sup>30</sup> Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*.81

<sup>31</sup> Baridwan Zaki, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2004).67

<sup>32</sup> Ratnaningsih and Alawiyah, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk."18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



saham.<sup>33</sup> Rasio EPS yang terus meningkat menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga membuat para investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Dengan meningkatnya rasio EPS dan semakin meningkatnya permintaan saham perusahaan akan mengakibatkan naiknya harga saham perusahaan tersebut. Sedangkan penurunan nilai EPS dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap; Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik; Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik. Jika EPS negatif, berarti perusahaan sedang merugi. Adapun rumus *earning per share* ialah sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{j u m l a h l e m b a r s a h a m b e r e d a r}}$$

Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar diluar kendali perusahaan. risiko pasar sering juga disebut risiko menyeluruh, karena sifat umumnya adalah bersifat menyeluruh dan dialami oleh seluruh perusahaan.<sup>34</sup> Risiko pasar adalah risiko dari suatu entitas yang mengalami kerugian sebagai akibat dari fluktuasi pergerakan harga pasar, karena perubahan harga (*volatilitas*) instrumen pendapatan tetap, instrumen ekuitas, komoditas, kurs mata uang, dan kontrak terkait diluar neraca keuangan<sup>35</sup>. Risiko Pasar merupakan bagian dari risiko total yang muncul karena faktor makro (kejadian di luar kegiatan perusahaan) yang mempengaruhi semua perusahaan atau industri, seperti inflasi, resesi, dan lain sebagainya.

#### 4 Definisi Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu

<sup>33</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.209

<sup>34</sup> Fahmi , Irham, *Manajemen Risiko*, cetakan keenam. (Bandung: Alfabeta, 2020),.69

<sup>35</sup> Hennie Van Greuning dan Sonja Brajovic Bratanovic, “Analyzing Banking Risk: A Framework for Assessing Corporate Governance and Risk Management, Third Edition,” 4th Edition. (Washington: World Bank., 2020),227.

perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan pasiva lancar (hutang jangka pendek).<sup>36</sup> Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih.<sup>37</sup> Rasio likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek.<sup>38</sup> Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Likuiditas tidak hanya berhubungan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berhubungan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Terdapat dua hasil penelitian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuidasi.<sup>39</sup> Untuk mampu mempertahankan agar perusahaannya tetap dalam kondisi likuid, maka perusahaan harus memiliki aset lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya.<sup>40</sup> Pada penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*).

Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.<sup>41</sup> Analisis kinerja keuangan didasarkan pada data keuangan yang

<sup>36</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>37</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2010).11

<sup>38</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Cetakan kedua (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).43

<sup>39</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. 4 (Bandung: Alfabeta, 2014).54

<sup>40</sup> Yulvina Dwi Kurniaty, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage (Jakarta Islamic Index Jii Periode 2016 - 2020)," n.d.

<sup>41</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.134



dipublikasikan. Seperti tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim digunakan. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas dengan variabel *current ratio* (CR). *Current Ratio* mempunyai standar 2:1 atau 200% yang berarti *Current Ratio* perusahaan lebih dari 200% dinilai likuid, jika kurang dari 200% dinilai tidak likuid.<sup>42</sup> *Current ratio* dianggap rendah jika nilainya di bawah satu (1) kali. Hal ini menunjukkan perusahaan kemungkinan sedang mengalami kendala dan kesulitan membayar utangnya / Kondisi keuangan perusahaan sedang tidak sehat. Untuk nilai *current ratio* yang berada di atas 2 kali juga kurang bagus. Sebab, bisa jadi perusahaan kurang mempergunakan aktiva lancarnya. Perusahaan dikatakan tidak bisa menggunakan utang lancar dengan efisien. Ini tentu mengakibatkan masalah pada pengelolaan modal kerja. Adapun rumus dari *current ratio* ialah sebagai berikut :

$$\frac{\text{aktiva lancar (current assets)}}{\text{utang lancar (current liabilities)}}$$

##### 5. Rasio Solvabilitas

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.<sup>43</sup> Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.<sup>44</sup> Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui dapat atau tidaknya suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka

<sup>42</sup> Kasmir.:135

<sup>43</sup> Kasmir.

<sup>44</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*.

panjang pada saat perusahaan dilikuidasi.<sup>45</sup> Rasio Solvabilitas atau rasio *leverage* adalah rasio yang menghitung bagaimana pemberi pinjaman menyediakan dana dan juga rasio yang membandingkan total hutang dan total aset suatu perusahaan. Jadi ketika seorang investor melihat perusahaan dengan aset tinggi tetapi juga risiko *leverage* yang tinggi, mereka akan berpikir. dua kali lipat investasi di perusahaan. Untuk memastikan bahwa laba yang dihasilkan lebih besar dari biaya aktiva dan sumber pendanaan untuk meningkatkan laba bagi pemegang saham, tujuan perusahaan adalah menggunakan *leverage*.<sup>46</sup>

Rasio *leverage* atau rasio solvabilitas memiliki beberapa implementasi yaitu pertama, kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor. Kedua, dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat berupa tetap dipertahankannya penguasa atau pengendalian perusahaan. Ketiga, bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar. Apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.<sup>47</sup> *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.<sup>48</sup>

Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Apabila rasio tinggi berarti pendanaan dengan utang semakin banyak, maka

<sup>45</sup> Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis.

<sup>46</sup> Yulvina Dwi Kurniaty, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage (Jakarta Islamic Index Jii Periode 2016 - 2020)," n.d.

<sup>47</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan.

<sup>48</sup> Kasmir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jember

semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar modal pinjaman (utang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki.<sup>49</sup> Demikian pula apabila rasionya rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Adapun rumus untuk menghitung Debt to Asset ratio sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 6. Definisi Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan.<sup>50</sup> Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.<sup>51</sup> Rasio laba adalah rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang melebihi tingkat penjualan, bisnis, dan aset selama periode waktu tertentu. Kebijakan investor mengenai investasi yang dilakukan dipengaruhi oleh profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>52</sup> Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau

<sup>49</sup> Novita Rafidah, Kurniawan, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Central Asia Syariah Periode 2011-2016," n.d.,

<sup>50</sup> Kasmir, 196

<sup>51</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, 1st ed. (PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>52</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: © Penerbit PT Grasindo, 2018).

kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.<sup>53</sup> Semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin terjamin keberlanjutannya. Indikator untuk melihat prospek suatu perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin berpeluang perusahaan tersebut akan berkembang dimasa mendatang mengingat keuntungan yang diperoleh dapat diinvestasikan kembali untuk operasional perusahaan. Sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan rendah maka peluang untuk berkembang semakin kecil.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return On Assets (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi hasil dari rasio ini maka semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Laba yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dan akan meningkatkan minat para investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Variabel yang digunakan pada rasio profitabilitas ini ialah variabel *return on assets*. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.<sup>55</sup> Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan aset perusahaan. semakin tinggi nilai ROA, maka perusahaan dianggap baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas aset yang diinvestasikan. Sebaliknya, jika nilai ROA semakin rendah, maka perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan. Kemudian, Naik

<sup>53</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>54</sup> Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori Dan Aplikasi*, Edisi pertama (Yogyakarta: Kanisius, 2010).

<sup>55</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



turunnya ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. Adapun rumus dari ROA yaitu sebagai berikut :

$$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>56</sup> Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam satu periode tertentu. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan, informasi dalam laporan keuangan sangat penting untuk dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan.<sup>57</sup> Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu yang dilakukan manajemen untuk memenuhi kewajibannya terhadap para pemilik perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan.<sup>58</sup> Penilaian kinerja keuangan dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan. Kinerja keuangan dapat dirumuskan sebagai perbandingan antara lain yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan menggunakan assetnya yang produktif dan nilai yang diharapkan dari pemilik asset tersebut. Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas.

#### 7 Definisi ISSI

*Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Indeks saham syariah adalah ukuran statistik yang mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham syariah yang diseleksi berdasarkan kriteria tertentu. ISSI diluncurkan pada

<sup>56</sup> Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*.67

<sup>57</sup> Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kelima, Cetakan kedua (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2018).123

<sup>58</sup> Ardimas, Wahyu, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bei," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 18 (n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





tanggal 12 Mei 2011. Pada setiap bulan Mei dan November setiap tahunnya dilakukan seleksi ulang dalam pemilihan saham-saham yang masuk kategori ISSI, mengikuti jadwal review DES. Karena hal tersebut, maka saham-saham yang masuk kategori ISSI biasanya akan berubah. Baik sahamnya keluar maupun masuk dalam DES. Adapun penyeleksian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES), artinya BEI tidak melakukan seleksi saham syariah, melainkan menggunakan DES sebagai acuan untuk pemilihannya.

Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI. Salah satu tujuan dari indeks saham syariah adalah untuk memudahkan investor dalam mencari acuan dalam berinvestasi syariah di pasar modal. Pengembangan indeks saham syariah terus dilakukan oleh BEI melihat kepada kebutuhan dari pelaku industri pasar modal. Saat ini, terdapat 5 (lima) indeks saham syariah di pasar modal Indonesia.<sup>59</sup> ISSI diharapkan dapat menjadi pedoman agar dana investor yang akan diinvestasikan tidak tercampur dengan dana ribawi. Sebagaimana firman Allah SWT mengharamkan riba dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 275 bersabda :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ  
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ  
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ  
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢٧٥)

*Terjemahan: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari*

<sup>59</sup> <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> accessed on january 12 2023

*Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah Ayat 275)<sup>60</sup>*

## 8. Definisi Sektor Pertambangan

UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. Sektor Pertambangan ( Mining ) meliputi usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia, dan bahan pupuk, serta penambangan gips, aspal dan gamping. Sektor pertambangan masih menjadi andalan bagi Indonesia dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. <sup>61</sup>

## 9. Pengaruh EPS terhadap ROA

Menurut Oki Arfian Prasestya dan Lukman Hidayat<sup>62</sup> pada penelitiannya, menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel rasio pasar yang diukur menggunakan variabel *EPS* dan *PER* terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alan Wijaya Sitohang dan Bayu Wulandari<sup>63</sup> menyatakan bahwa secara parsial *EPS* Signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Saat *EPS* naik, Profitabilitas juga naik. Hal tersebut berarti perusahaan mendapat lebih banyak laba yang bisa digunakan untuk mengembangkan bisnis atau untuk dividen bagi para investor. Namun Jika *EPS*

<sup>60</sup> Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*.:47

<sup>61</sup> Diana Lestari, “Dampak Investasi Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tenaga Kerja” 18 (2016).176

<sup>62</sup> Lukman Hidayat, “Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan PT. Mayora Indah, Tbk).”

<sup>63</sup> Sitohang and Wulandari, “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, terhadap Kinerja Keuangan.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, Vol 3, No. 2, (Desember 2020):584.

menurun, berarti perusahaan mengantongi lebih sedikit laba, disebabkan oleh Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap/naik.

#### 10. Pengaruh CR terhadap ROA

Menurut Dessi Herliana<sup>64</sup> pada penelitiannya, menyatakan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny<sup>65</sup> CR memberikan pengaruh terhadap ROA. Current ratio memiliki hubungan atau pengaruh terhadap return on assets. Di mana jika current ratio terlalu tinggi maka memiliki pengaruh buruk terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (keuntungan), penyebabnya adalah karena terdapat modal yang mengganggu atau tidak digunakan dengan baik.

#### 11. Pengaruh DAR terhadap ROA

Menurut Endang Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny<sup>66</sup> DAR memberikan pengaruh terhadap ROA. Sejalan dengan penelitian oleh Meiliani Luckieta, Ali Amran dan Doni Purnama Alamsyah<sup>67</sup> menyatakan bahwa DAR secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menandakan hutang yang dimiliki perusahaan dalam sampel penelitian ini cukup kecil yang mengakibatkan resiko yang ditanggung juga kecil. Resiko kecil yang ditanggung perusahaan ditutupi oleh laba bersih yang dihasilkan, sehingga nilai Profitabilitas kecil dikarenakan hutang yang kecil tersebut.

<sup>64</sup> Dessi Herliana, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya* Vol. 1, No. 1 (January 2021),.

<sup>65</sup> Endang Puji Astutik Ammelia Novita Anggraeny, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017," *Universitas Pamulang* Vol.3, No.1 (September 2019),

<sup>66</sup> Endang Puji Astutik Ammelia Novita Anggraeny, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017," *Universitas Pamulang* Vol.3, No.1 (September 2019),

<sup>67</sup> Meiliani Luckieta dkk, "Pengaruh DAR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI," *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* Volume 19No. 1 (March 2021),

## B. Studi Relevan

Studi Relevan mengenai kinerja keuangan telah dilakukan para peneliti sebelumnya, tetapi dalam setiap penelitian selalu menunjukkan hasil yang berbeda. Adapun penelitian terdahulu disajikan dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel 2.1**

### Daftar Penelitian Terdahulu

	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan	Perbedaan
1	Endang Puji Astutik dan Amelia Novita Anggraeny <sup>68</sup>	Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017	metode deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan data kuantitatif	Current Ratio dan Debt To Asset Ratio memberikan pengaruh terhadap Return On Asset sebesar 58,5%	Variabel, metode, sektor penelitian.
2	Alan Wijaya Sitohang & Bayu	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio,	Analisis data penelitian ini menggunakan analisis linier	secara parsial CR signifikan berpengaruh terhadap (ROA)	Variabel, sektor penelitian

<sup>68</sup> Anggraeny, Ammelia Novita, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017." *jurnal sekuritas* Vol.3, No.1 , (September 2019),109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Wulandari <sup>69</sup>	Earning Per Share, terhadap kinerja keuangan (ROA)	berganda	dan secara parsial EPS berpengaruh Signifikan terhadap ROA.	
Dessi Herliana <sup>70</sup>	Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018	Metode analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 21	CR berpengaruh terhadap ROA, dimana nilai t hitung sebesar 2,662 > t tabel sebesar 2,0345.	Variabel, metode,
Adelina Anggraini Darminto dan Siti Rokhmi Fuadati <sup>71</sup>	Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok Di Bei pada tahun 2011-2018.	Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, Adapun teknik analisis data	Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Return on Asset Sedangkan Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover	Teknik pengambilan sampel berbeda, alat ukur analisis pun juga

<sup>69</sup> Sitohang Alan and Wulandari, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, terhadap Kinerja Keuangan."

<sup>70</sup> Herliana, Dessi "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya* Vol. 1, No. 1, (Januari 2021):16

<sup>71</sup> Adelina Anggraini Darminto Siti Rokhmi Fuadati, "Pengaruh CR, DER, TATO Terhadap ROA Pada Perusahaan Rokok Di Bei Pada Tahun 2011-2018.," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 9, Nomor 4 (April 2020),





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

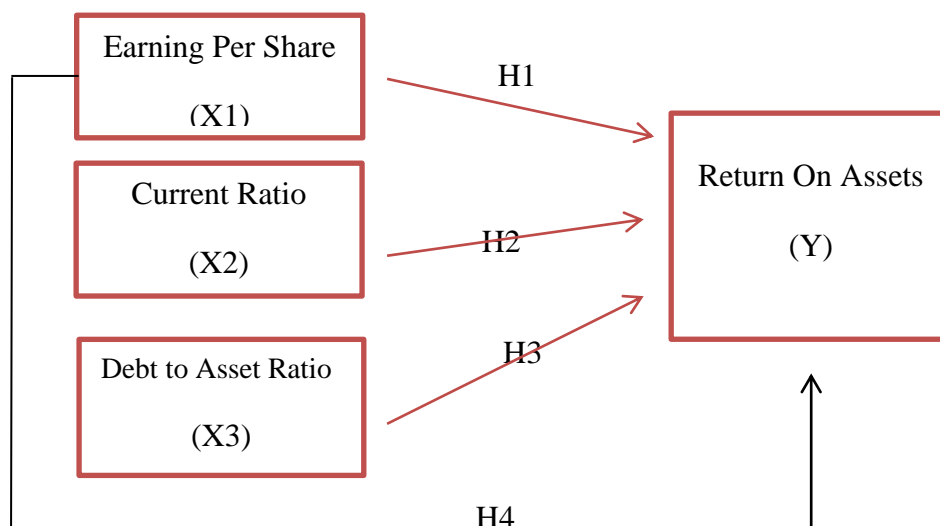
			menggunakan analisis regresi linier berganda program SPSS versi 20.	berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset.	beda.
5	Widya Sari, Viena Valentin Sijabat, Meilani, Laura Veronica <sup>72</sup>	Pengaruh Debt To Asset Ratio, Perputaran Kas Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang dilakukan dengan	Debt to Asset Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Selanjutnya, Perputaran Kas dan Rasio Lancar (CR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas Namun, pengaruh secara simultan Debt to Asset Ratio, Cash Turnover, dan Current Ratio terhadap profitabilitas tidak	Sampel, metode, analisis, dan software,

<sup>72</sup> Meilani Ong Et Al., "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Perputaran Kas Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2014-2016," *Manajemen Dewantara* 3, No. 1 (April 16, 2018): 138–50,

		menggunakan software SPSS.	diteliti dalam penelitian ini.	
--	--	----------------------------	--------------------------------	--

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini menggunakan sebuah kerangka pemikiran yang diuraikan berfungsi sebagai landasan masalah dalam penelitian. Adapun kerangka pemikiran yang ada dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



### D. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- H<sub>1</sub> : Diduga Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI
- H<sub>2</sub> : Diduga Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI
- H<sub>3</sub> : Diduga Debt to Assets Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

H4 : Diduga Earning Per Share, Current Ratio, dan Debt to Assets Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

#### I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>73</sup> Metode dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif disebut juga metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Artinya metode ini menekankan analisis numerik data menggunakan teknik komputasi. Angka-angka yang digunakan dalam analisis statistik berasal dari skala objektif pengukuran unit analisis yang disebut variabel.<sup>74</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berupa *annual report* dan laporan keuangan yang dipublikasikan. Data *annual report* dan laporan keuangan data panel untuk tahun 2016-2022. Data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, jumlah data panel adalah sebanyak 77 data, yang mana terdiri dari 11 perusahaan pertambangan dengan rentang waktu 7 tahun. Peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dalam hal ini adalah studi kepustakaan. Metode pengumpulan data tersebut antara lain :

#### a. Tinjauan kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis di buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan.

<sup>73</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, cetakan ke-25 (Bandung: Alfabeta, 2017).2

<sup>74</sup> Sugiyono.7

- b. Akses web dan situs terkait

Metode ini digunakan untuk mencari data-data atau informasi terkait pada website maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang diteliti secara empiris. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian terdahulu maupun data yang dikerjakan atau diolah dengan menggunakan analisis statistik.<sup>75</sup> Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan go-public di ISSI.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini yaitu pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) termasuk juga bagian dari PT. Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu sementara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dari bulan september 2022 dan dipergunakan penelitian semaksimal mungkin untuk mendapatkan informasi kemudian mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian ini.

## C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Data merupakan sesuatu yang memiliki arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, ataupun suatu konsep.<sup>76</sup> Jenis data pada penelitian ini ialah Data sekunder. Data Sekunder merupakan sumber yang tidak

<sup>75</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi : Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),118.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*,224.





langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen artinya data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.<sup>77</sup>

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data *Annual Report*, Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website resmi perusahaan. Data diperoleh dengan cara menganalisis laporan perusahaan dari sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode tahun 2016 hingga 2022. Data sekunder terdiri dari data :

- a) Sejarah dan perkembangan Bursa Efek Indonesia
- b) Gambaran umum perusahaan yang tergabung pada industri pertambangan di ISSI periode 2016-2022.
- c) Laporan keuangan perusahaan yang tergabung pada industri Pertambangan di ISSI selama periode 2016-2022.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari :

- a. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- b. website resmi perusahaan
- c. Literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian
- d. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penelitian

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>78</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdapat di ISSI. Adapun populasinya terlampir dalam tabel dibawah.

<sup>77</sup> Sugiyono.137

<sup>78</sup> Supriyono Supriyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).,61.

**Tabel 3.1**

## Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	22	HRUM	Harum Energy Tbk.
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	23	IFSH	Ifishdeco Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	24	INCO	Vale Indonesia Tbk.
4	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
5	ARII	Atlas Resources Tbk.	26	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
6	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	27	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
7	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	28	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	29	MYOH	Samindo Resources Tbk.
9	BYAN	Bayan Resources Tbk.	30	NICL	PAM Mineral Tbk.
10	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	31	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
11	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	32	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk.
12	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13	DEWA	Darma Henwa Tbk	34	PTRO	Petrosea Tbk.
14	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	35	RMKE	RMK Energy Tbk.
15	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	36	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
16	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	37	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
17	ELSA	Elnusa Tbk.	38	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
18	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	39	SURE	Super Energy Tbk.
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	40	TINS	Timah Tbk.
20	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	41	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

21	HILL	Hillcon Tbk.
----	------	--------------

## 2. Sampel

Sampel Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>79</sup> Dapat disimpulkan bahwasanya Sampel adalah bagian dari populasi yang terdapat daripada ciri yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini ialah perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI.

**Tabel 3.2**

### Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Syariah yang terdaftar di ISSI tgl 8 Maret 2023	527
3	Perusahaan selain sektor pertambangan	486
4	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di ISSI	41
5	Perusahaan Pertambangan yang konsisten melampirkan <i>Annual report</i> dan menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah	11

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah oleh peneliti

**Tabel 3.3**

### Daftar 11 Perusahaan Sektor Pertambangan yang menjadi sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
2	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
3	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
4	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
5	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.

<sup>79</sup> Supriyono.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6	ELSA	Elnusa Tbk.
7	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
8	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
9	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
11	TINS	Timah Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Data diolah oleh peneliti

### E. Metode Penarikan Sampel

Metode Penarikan Sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan Tujuan Penelitian. Metode *Purposive Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>80</sup> Dalam penarikan sampel penelitian ini digunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di ISSI selama periode 2016 hingga 2022.
- b. Laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah
- c. Data laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan mencukupi.

Berdasarkan kriteria sampel yang ditetapkan, dari 41 perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2016 hingga 2022 hanya 11 perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel dan melampirkan *Annual Report* sehingga memenuhi kriteria sampel.

### F. Instrument Penelitian

Definisi instrumen yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen

<sup>80</sup> Supriyono.68.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*:102.

penelitian bentuk dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau dipublikasikan secara resmi di bursa efek Indonesia (BEI) dapat ditelusuri di laman resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun instrumen penelitiannya :

1. Instrumen untuk mengukur variabel EPS
2. Instrumen untuk mengukur variabel CR
3. Instrumen untuk mengukur variabel DAR
4. Instrumen untuk mengukur variabel ROA

### G. Definisi Operasional Variabel

Pada sebuah penelitian dibutuhkan variabel yang akan menjadi dasar dari penelitian. Variabel penelitian adalah sesuatu atribut atau sifat yang berbentuk apa saja yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>82</sup> Untuk lebih jelas lagi hubungan antara variabel, variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen (Rasio pasar, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas)

Variabel Independen atau Variabel Bebas merupakan Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen.<sup>83</sup>

Variabel Independen dalam penelitian ini Rasio nilai pasar diukur dengan variabel *earning per share* (EPS), rasio Likuiditas diukur dengan variabel *current ratio* (CR) dan rasio Solvabilitas diukur dengan variabel *debt to asset ratio* (DAR).

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu

a. *Earning Per Share* (X1)

Saat EPS naik, ini berarti perusahaan mendapat lebih banyak laba yang bisa digunakan untuk mengembangkan bisnis atau untuk dividen bagi para investor. Saat EPS menurun, berarti perusahaan mengantongi lebih sedikit laba. Bila EPS negatif, berarti perusahaan sedang merugi

<sup>82</sup> Supriyono, *Statistika Untuk Penelitian*.:3

<sup>83</sup> Supriyono.,4



b. *Current ratio* (X2)

Jika CR rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran CR tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. menurut kasmir standar pengukuran CR yaitu 2:1 atau 200% yang berarti CR perusahaan lebih dari 200% dinilai likuid, jika kurang dari 200% dinilai ilikuid.

c. *Debt To Asset Ratio* (X3)

Apabila nilai debt to asset ratio (DAR) semakin tinggi berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.<sup>84</sup> Jika rasio utang perusahaan jumlahnya kurang dari 0,5 kali, maka sebagian besar aset perusahaan adalah hasil dari biaya ekuitas. Apabila rasio ini lebih besar dari 0,5 kali, maka sebagian besar aset perusahaan adalah hasil pembiayaan dari hutang. Nilai normal rasio DAR adalah 0,6-0,7 kali. Namun tetap melihat penilaian spesifik dari tiap industri. Sebab, setiap industri memiliki penilaian yang spesifik dan berbeda satu dengan lainnya.<sup>85</sup>

## 2. Variabel dependen (ROA)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas<sup>86</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik perusahaan karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi atas aset yang diinvestasikan. Sebaliknya, jika nilai ROA semakin rendah, maka perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan. Naik turunnya ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan

<sup>84</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-12. (Depok: Rajawali Pers, 2019).

<sup>85</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>86</sup> Supriyono, *Statistika Untuk Penelitian*.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



laba. Adapun variabel penelitian dan definisi operasional variabel pada penelitian ini dilampirkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**

Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala	Sumber Data
Dependen : <i>ROA</i>	Besarnya tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan	<b><i>Return on asset :</i></b> $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$	Rasio	Direktori Perusahaan
Independen : <i>EPS</i>	Bagian dari laba perusahaan, deviden dan modal yang dibagikan setiap saham.	<b><i>Earning per share :</i></b> $\frac{\text{laba bersih}}{\text{jmlh lmbrr saham beredar}}$	Rasio	Direktori Perusahaan
<i>CR</i>	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	<b><i>Current ratio :</i></b> $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$	Rasio	Direktori Perusahaan
<i>DAR</i>	komposisi utang dan aset perusahaan.	<b><i>Debt to Assets Ratio :</i></b> $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Direktori Perusahaan

#### H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis regresi merupakan salah satu metode statistika yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel penjelas terhadap variabel respon. Adapun model regresi yang bukan linear dan umum digunakan seperti Regresi Logistik. Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linier atau biasa disebut dengan istilah *ordinary least squares* (OLS).<sup>87</sup> Analisa Regresi Berganda untuk menguji besarnya pengaruh antara Variabel Independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan rumusan sebagai berikut :

<sup>87</sup> Yoga Pratama, "Pengaruh Hutang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020".

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y =	Variabel Dependen ROA
X <sub>1</sub> =	Variabel Independen EPS
X <sub>2</sub> =	Variabel Independen CR
X <sub>3</sub> =	Variabel Independen DAR
α =	Konstanta, nilai rata-rata pada Variabel Y apabila nilai pada variabel X bernilai 0
β <sub>1-3</sub> =	Koefisien/slope untuk variabel independen
± =	Menunjukkan hubungan satu arah bahwa, jika variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat dan jika variabel X menurun maka variabel Y juga menurun
e =	Penambahan variabel bebas diluar penelitian yang diasumsikan

#### 1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu (misalnya harga saham, kurs mata uang, SBI, atau tingkat inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan atau tahunan). Data silang terdiri dari atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data (misalnya; laba, biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi) dalam suatu periode waktu tertentu. Terdapat tiga metode untuk memperkirakan model regresi data panel yakni *Common Effect Model*, *Fixed Model*, dan *Random Effect Model* adalah sebagai berikut: <sup>88</sup>

##### a. *Common Effect Model*

Metode *Common Effect Model* adalah teknik yang paling sederhana buat memperkirakan parameter model data panel, yaitu dengan cara menggabungkan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu) dan pendekatan yang sering digunakan adalah metode *Pool Least*

<sup>88</sup> Titin Agustin Nengsih dan Nurfitri Martaliah, "Regresi Data Panel Dengan Dengan Software Eviews" (n.d.).

*Square*. Dalam mengestimasi parameter *common effect model* dapat dilakukan dengan *Ordinary Least Square* (OLS)

b. *Fixed Effect Model*

Dalam model ini pendekatan *Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa intersep mulai setiap individu ialah perbedaan slope antara individu tetap sama. Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

c. *Random Effect Model*

Pada metode ini, pendekatan pada *random effect model* yang digunakan mengasumsikan setiap perusahaan memiliki perbedaan intersep, yang dimana intersep tersebut yakni variabel random atau stokastik. Teknik ini pula yang memperhitungkan bahwa *error* bisa saja berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

2) Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam penentuan model terbaik untuk regresi data panel untuk menguji ke 3 model dari *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model* menggunakan ke 3 uji sebagai berikut:

a. Uji chow

Uji Chow ialah uji untuk membandingkan *common effect model* dengan *fixed effect model*. Hipotesis yang dibentuk untuk Chow Test yakni sebagai berikut:

$H_0$ : *common effect model*

$H_1$ : *fixed effect model*

$H_0$  ditolak jika P-value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . sebaliknya,

$H_0$  diterima jika P-value lebih besar dari nilai  $\alpha$ .

Nilai  $\alpha$  dipakai sebesar 5%.

b. Uji hausman

Dalam pengujian ini membandingkan *fixed effect model* dengan *random effect model* untuk menentukan model yang terbaik buat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



digunakan untuk model regresi data panel. Hipotesis yang digunakan dalam *hausman test* yakni sebagai berikut:

$H_0$ : *random effect model*

$H_1$ : *fixed effect model*

$H_0$  ditolak apabila P-value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . sebaliknya,

$H_0$  diterima apabila P-value lebih besar dari nilai  $\alpha$ .

nilai  $\alpha$  yang dipakai sebesar 5%.

c. Uji *lagrange Multiplier*

Pada uji *lagrange multiplier* (uji LM) ialah, uji untuk mengetahui apakah model *random effect model* lebih baik dari pada metode *common effect model* dipakai. Hipotesis yang di rangkai dalam hausman test yakni sebagai berikut:

$H_0$ : *common effect model*

$H_1$ : *random effect model*

$H_0$  ditolak apabila P-value lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . sebaliknya,

$H_0$  diterima apabila P-value lebih besar dari nilai  $\alpha$ .

nilai  $\alpha$  yang dipakai sebesar 5%.

3) Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa cara dalam menguji asumsi klasik yang dapat dilakukan pada regresi data panel yakni:

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas dipakai untuk menguji apakah distribusi data normal/tidak dalam penelitian ini *jarque-berra* dimana hasilnya dapat diperlihatkan dari nilai profitabilitas *jarque-berra*. Dalam uji normalitas menggunakan *jarque-berra* yang dimana hasilnya dapat dilihat dari nilai profitabilitas *jarque-berra* > dari taraf nyata yang digunakan ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga dapat diartikan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal, sebaliknya jika profitabilitas *jarque-berra* < ( $\alpha = 5\%$ ) dapat disimpulkan data yang dipakai tidak terdistribusi normal.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan Variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independent manakah yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independent menjadi variabel dependent dan diregresi terhadap variabel independent lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independent terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1 / tolerance$ ). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah  $Tolerance < 0.10$  atau sama dengan  $VIF > 10$ .

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk uji keadaan terhadap semua gangguan yang datang dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians sama. Uji heteroskedastisitas digunakan dengan cara melihat pola residu dari hasil perkiraan regresi. Jika residual bergerak tetap atau konstan maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan dua uji, yaitu uji F dan uji T. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel terikat secara simultan atau bersamaan. Sedangkan uji T digunakan untuk menguji suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang memiliki pengaruh secara persial

##### a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dan nilai f tabel. Dasar pengambilan keputusan pengujian yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

##### b. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang memiliki pengaruh secara parsial. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Dasar pengambilan keputusan pengujian yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

c. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan seberapa besar kemampuan seluruh variabel bebas menjelaskan varian dari variabel terikat. Koefisien determinasi secara sederhana dihitung dengan  $R^2$ . Jika nilai  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1, maka model semakin tepat. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka variabel bebas mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian dari variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### a. Pemilihan Model Estimasi

Model regresi data panel mengahruskan dilakukannya penujian untuk model estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Common Effect Model* (CEM) Pendekatan yang mengkombinasikan data time series dan cross section tanpa memperlihatkan dimensi individu dan waktu sehingga koefisien diasumsikan tetap sama dalam berbagai kurun waktu dan individu. Berikut merupakan hasil estimasi *Common Effect Model*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Estimasi Common Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.036718	0.019789	-1.855511	0.0676
X1	0.047965	0.008897	5.391292	0.0000
X2	0.000163	0.001704	0.095900	0.9239
X3	0.003562	0.002582	1.379653	0.1719
R-squared	0.297373	Mean dependent var		0.009610
Adjusted R-squared	0.268498	S.D. dependent var		0.161957
S.E. of regression	0.138518	Akaike info criterion		-1.065076
Sum squared resid	1.400678	Schwarz criterion		-0.943320
Log likelihood	45.00542	Hannan-Quinn criter.		-1.016374
F-statistic	10.29862	Durbin-Watson stat		1.499390
Prob(F-statistic)	0.000010			

*Sumber : data diolah menggunakan Eviews v12*

Dari data diatas menggunakan Uji *Common Effect* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas rasio pasar ( $X_1$ ) yaitu 0.0000 jauh lebih kecil dari pada nilai alpha (0.05) dan nilai *coefficient* adalah sebesar 0.047965 hal ini menunjukkan bahwa rasio pasar (EPS) berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (ROA). Pada rasio likuiditas ( $X_2$ ) dapat diketahui bahwa nilai probabilitas yaitu 0.9239 jauh lebih besar dari pada nilai alpha (0.05) dan nilai *Coefficient* adalah sebesar 0.000163 ini memberikan arti bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (ROA). Pada rasio solvabilitas ( $X_3$ ) dapat diketahui bahwa nilai Probabilitas sebesar 0.1719 yaitu jauh lebih besar dari pada nilai alpha (0.05) dan

nilai *coefficient* adalah sebesar 0.003562 hal ini menunjukkan bahwa Rasio solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (ROA).

## 2. Fixed Effect Model (FEM)

Model estimasi data panel dimana variabel *dummy* digunakan untuk menemukan perbedaan dalam intersep. Pada model ini masing-masing konstanta individu akan dibedakan walaupun koefisien (*slope*) pada masing-masing variabel independen akan tetap. Berikut estimasi *Fixed Effect Model*:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Estimasi Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.022415	0.020769	-1.079247	0.2846
X1	0.042474	0.013284	3.197399	0.0022
X2	0.000420	0.001773	0.236770	0.8136
X3	0.000474	0.002725	0.173789	0.8626

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.464983	Mean dependent var	0.009610
Adjusted R-squared	0.354583	S.D. dependent var	0.161957
S.E. of regression	0.130113	Akaike info criterion	-1.077863
Sum squared resid	1.066550	Schwarz criterion	-0.651716
Log likelihood	55.49772	Hannan-Quinn criter.	-0.907408
F-statistic	4.211792	Durbin-Watson stat	1.931311
Prob(F-statistic)	0.000052		

Sumber : data diolah menggunakan *evIEWS 12*

Dari hasil uji diatas menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) dapat diketahui bahwa nilai probabilitas rasio pasar sebesar 0.0022 yang jauh lebih kecil dari nilai alpha yaitu (0.05) dan nilai *coefficient* sebesar 0.042474 hal ini menunjukkan bahwa rasio pasar (EPS) berpengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA). Pada Rasio likuiditas (CR) dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.8136 lebih besar dari nilai alpha yaitu (0.05) dan nilai *coefficient* adalah sebesar 0.000420 ini memberikan arti bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Pada rasio solvabilitas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.8626 lebih besar dari alpha yaitu (0.05) dan nilai *coefficient* sebesar 0.000474 ini memberikan arti bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

### 3. Random Effect Model

Model untuk memperkirakan data panel dimana variabel yang mengganggu dapat berkorelasi satu sama lain dari waktu ke waktu dan diantara individu. Apalagi dalam penelitian dengan menggunakan *Random effect model* dengan masalah heteroskedastisitas telah terpenuhi. Berikut merupakan hasil dari hasil estimasi *Random Effect Model*:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Estimasi Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101911	0.058157	3.247066	0.0018
X1	0.036231	0.022044	2.163561	0.0000
X2	0.000454	0.000357	1.994523	0.0041
X3	-0.000194	0.016063	-0.429626	0.0669

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.063984	0.1117
Idiosyncratic random		0.180422	0.8883

Weighted Statistics			
R-squared	0.847880	Mean dependent var	0.105363
Adjusted R-squared	0.855327	S.D. dependent var	0.179902
S.E. of regression	0.179830	Sum squared resid	2.360737
F-statistic	2.890547	Durbin-Watson stat	1.863157
Prob(F-statistic)	0.000045		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.805647	Mean dependent var	0.144481
Sum squared resid	2.612391	Durbin-Watson stat	1.683678

Sumber : data diolah menggunakan *eviews 12*

Dari hasil data diatas dengan menggunakan Uji *Random Effect Model* dapat dikatakan bahwa nilai probabilitas rasio pasar sebesar 0.0000 yang jauh lebih kecil dari pada nilai alpha yaitu (0.05) dan nilai *coefficient* adalah sebesar 0.036231 hal ini menunjukkan bahwa rasio pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pada rasio likuiditas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0041 dan nilai *coefficient* sebesar 0.000454 ini memberikan arti bahwa rasio likuiditas



berpengaruh positif dan signifikan. Pada rasio solvabilitas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0669 lebih besar dari  $\alpha$  yaitu (0.05) dan nilai *coefficient* sebesar 0.000194 ini memberikan arti bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh.

b. Pemilihan Model Regresi

1) Uji Chow

Dari model estimasi parameter *Common Effect Model*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* kemudian akan dipilih manakah yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Pemilihan model regresi sendiri dapat dilakukan dengan menggunakan uji chow, uji hausman, dan Uji Lagrange pemilihan model regresi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Common effect model}$$

$$H_1 : \text{Fixed Effect Model}$$

Kriteria penerimaan ataupun pendekatan hipotesis tersebut dilakukan dengan melihat probabilitas *chi-square* ( $p\text{-value} < 0,05$ )

- a) Jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka  $H_1$  ditolak, ini berarti model yang paling tepat digunakan antara kedua model tersebut adalah model *Fixed Effect*
- b) Jika  $p\text{-value} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan model yang digunakan adalah Model *Common Effect*

Berikut hasil uji chow:

Tabel 4.4

## Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.973660	(10,63)	0.0514
Cross-section Chi-square	20.984605	10	0.0212

Sumber :

data diolah menggunakan *eviews 12*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai untuk probabilitas *crosssection chi-square f* adalah sebesar 0,0514 yang mana nilai ini lebih besar dari pada  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model *common effect* lebih tepat dibandingkan dengan *fixed effect*.

## 2) Uji Hausman

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model yang paling tepat antara model *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Hipotesis uji hausman adalah:

$H_0$  : *random effect model*

$H_1$  : *fixed effect model*

- Jika nilai p-value  $< 0,05$  maka  $H_1$  akan diterima sehingga model estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect model*
- Jika nilai p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  akan diterima sehingga yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect model*. Berikut hasil pengujian Uji Hausman:

Tabel 4.5

## Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: MODEL\_REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.412109	3	0.0154

Sumber : data diolah menggunakan *eviews 12*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cros-section random* adalah 0,0154 yang mana nilai ini  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* lebih tepat dari *Random effect model*.

### 3) Uji Lagrange Multiplier

Jika dalam uji chow mendapatkan model *common effect* maka dilanjutkan ke uji LM (*langrange Multiplier*) yaitu menentukan model terbaik antara *common effect* dan *random effect model*. Dengan hipotesis  $H_0$  diterima jika ( $p\text{-value} < 0.05$ ) dan model *random effect* adalah model terbaik. Jika nilai ( $p\text{-value} > 0.05$ ) maka  $H_1$  diterima dan model *common effect* adalah model terbaik.

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.906561 (0.1673)	2.424000 (0.1195)	4.330561 (0.0374)
Honda	1.380783 (0.0837)	-1.556920 (0.9403)	-0.124548 (0.5496)
King-Wu	1.380783 (0.0837)	-1.556920 (0.9403)	-0.385300 (0.6500)
Standardized Honda	1.885363 (0.0297)	-1.397528 (0.9189)	-3.281223 (0.9995)
Standardized King-Wu	1.885363 (0.0297)	-1.397528 (0.9189)	-3.489872 (0.9998)
Gourieroux, et al.	--	--	1.906561 (0.1800)

Sumber : data diolah menggunakan *eviews 12*

Berdasarkan output Uji *Lagrange Multiplier* di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (*both*) *Breush-pagan* adalah 0.0374 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*random effect model* (REM) lebih tepat digunakan dibandingkan dari *common effect model* (CEM).

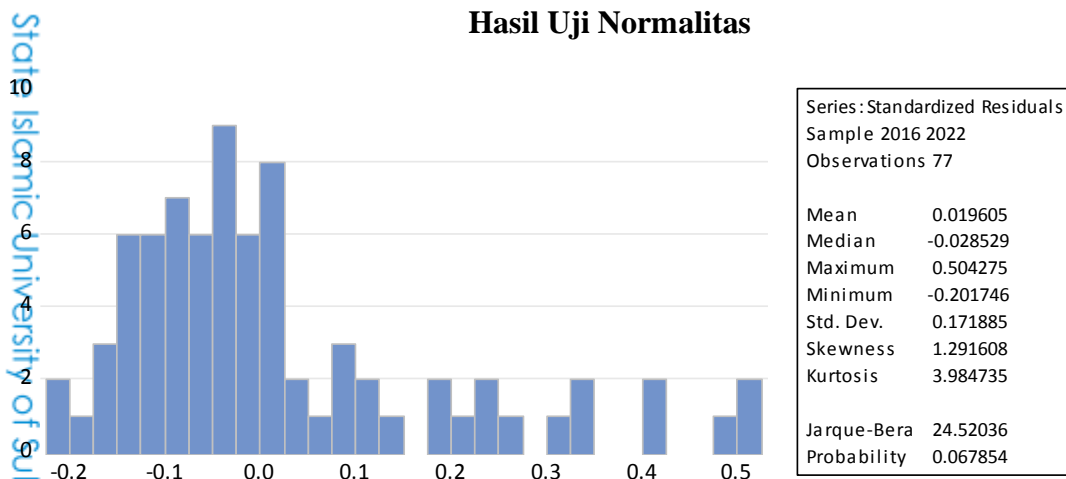
Dari hasil pengujian model menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier* dapat diketahui dari ketiga uji tersebut menunjukkan bahwa model yang paling baik untuk digunakan di dalam uji regresi data panel adalah menggunakan *Random Effect Model* (REM).

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji *jarque-Bera* (JB). Dalam uji JB normalitas dapat dilihat dari besaran nilai probability JB, jika nilai probability JB  $> 0,05$  maka berdistribusi normal sebaliknya jika probability JB  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : data diolah menggunakan *eviews 12*

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik histogram berdasarkan output tersebut, diketahui bahwa nilai probabilitas 0,067854 kerana signifikasi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang diuji berdistribusi normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini Heteroskedastisitas dilihat dari uji Glajser dengan menambah variabel baru yang dirumuskan dengan  $resabs$  (*residual absolute*) =  $abs(resid)$  maka dari uji ini kemudian dapat dilihat dari probability masing-masing variabel independennya.

**Tabel 4.8**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 05/15/23 Time: 05:02  
Sample: 2016 2022  
Periods included: 7  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.066775	0.043414	1.538076	0.1284
X1	0.016172	0.016245	0.995486	0.3228
X2	0.000116	0.000286	0.404572	0.6870
X3	0.007428	0.012290	0.604385	0.5475

Sumber : data diolah menggunakan *eviews 12*

Dari hasil output uji heteroskedasitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada masing-masing variabel bebas lebih besar dibandingkan taraf signifikansi nilai  $\alpha > (0.05)$ , maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heterokedasitas.

## 3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai cutoff yang umum dipakai



untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\geq 0.01$  atau sama dengan nilai VIF 10.

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.340284	0.152993
X2	-0.340284	1.000000	0.224126
X3	0.152993	0.224126	1.000000

*Sumber : data diolah menggunakan evIEWS 12*

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak melebihi 0,90 atau nilai dari setiap variabel independen yaitu  $< 10$ . sehingga disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

d. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Persial)

Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria :

Jika nilai Sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima, dan jika nilai Sig  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai T-hitung dengan T-tabel sebagai berikut:

- Jika nilai t-hitung  $>$  nilai t-tabel maka  $H_0$  ditolak artinya koefisien regresi berpengaruh signifikan.
- Jika nilai t-hitung  $<$  nilai t-tabel maka  $H_0$  diterima artinya koefisien tidak berpengaruh signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101911	0.058157	3.247066	0.0018
X1	0.036231	0.022044	2.163561	0.0000
X2	0.000454	0.000357	1.994523	0.0041
X3	-0.000194	0.016063	-0.429626	0.0669

Sumber : data diolah menggunakan eviews 12

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1) *Earning Per Share* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Assets* (Y)

Pada hasil prob diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0000 < a (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $2,163561 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,99300$ , berdasarkan hasil tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $a$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , artinya *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

2) *Current Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Assets* (Y)

Pada hasil prob diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0041 < a (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $1,994523 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,99300$ , berdasarkan nilai signifikan tersebut Probabilitas  $<$  dari nilai  $a$  dan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , artinya *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

3) *Debt to Assets Ratio* ( $X_3$ ) terhadap *Return On Assets* (Y)

Pada hasil prob diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0669 > a (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $-0,429626 < t\text{-tabel}$  sebesar  $1,99300$ , berdasarkan nilai signifikan tersebut Probabilitas  $>$  dari nilai  $a$  dan  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , artinya *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Rasio Solvabilitas (DAR) memiliki koefisien regresi dengan arah negatif senilai  $-0.000194$ . Artinya, apabila nilai variabel DAR memiliki kenaikan sebesar  $1\%$ , maka penurunan sebesar  $0.000194\%$  akan terjadi pada ROA. Berarti nilai DAR berbanding

terbalik terhadap ROA, yaitu setiap peningkatan DAR maka akan terjadi penurunan pada ROA.

## 2. Uji F (Uji Simultan)

Uji-f pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent (bebas) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen (terikat) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan kesimpulannya dengan cara melihat, Jika nilai  $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika nilai  $Sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (berpengaruh) sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak berpengaruh).

**Tabel 4.12**

### Hasil Uji F

R-squared	0.847880	Mean dependent var	0.105363
Adjusted R-squared	0.855327	S.D. dependent var	0.179902
S.E. of regression	0.179830	Sum squared resid	2.360737
F-statistic	2.890547	Durbin-Watson stat	1.863157
Prob(F-statistic)	0.000045		

*Sumber : data diolah menggunakan views 12*

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berdasarkan hasil nilai probabilitas (*F-statistic*) yaitu sebesar  $0,000045 < \alpha$  (0,05) dan dilihat dari *f-statistic* sebesar  $2,890547 > f_{tabel}$  sebesar 2,73 maka dapat disimpulkan bahwa variabel rasio pasar (EPS), rasio likuiditas (CR), dan rasio solvabilitas (DAR) secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel rasio profitabilitas (ROA).

### 3. Koefisien Determinasi

**Table 4.13**  
**Hasil R-Squared**

R-squared	0.847880	Mean dependent var	0.105363
Adjusted R-squared	0.855327	S.D. dependent var	0.179902
S.E. of regression	0.179830	Sum squared resid	2.360737
F-statistic	2.890547	Durbin-Watson stat	1.863157
Prob(F-statistic)	0.000045		

*Sumber : data diolah menggunakan eviws 12*

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa diperoleh nilai koefisien Determinasi Adjusted R-square model regresi sebesar 0.855327 itu sama dengan 85.53% ini berarti variabel independen (rasio pasar, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap dependen (rasio profitabilitas) dan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio pasar, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap rasio profitabilitas. Berikut ini uraian penjelasan untuk berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya:

### 1. Earning Per Share ( $X_1$ ) terhadap Return On Assets (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pada hasil prob uji t diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0000 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $2,163561 > t\text{-tabel}$  sebesar 1,99346, artinya variabel *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar diIndeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2022.

*Earning per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham yang dapat menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya. Nilai EPS berguna bagi para investor untuk mengambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keputusan investasi. Investor tentu saja mengharapkan keuntungan besar dari pembelian saham. Semakin besar nilai EPS semakin besar kemungkinan pendapatan (Return) yang dapat diperoleh investor dari setiap lembar sahamnya. Sebaliknya, return yang rendah menunjukkan pendapatan dibawah perkiraan. Nilai koefisien EPS yang positif mendorong investor untuk membeli saham, dan hal ini akan mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Sama seperti asumsi bahwa Saat EPS naik, Profitabilitas juga naik. Hal tersebut berarti perusahaan mendapat lebih banyak laba yang bisa digunakan untuk mengembangkan bisnis atau untuk dividen bagi para investor.

Namun EPS menurun, berarti perusahaan mengantongi lebih sedikit laba, disebabkan oleh Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap/naik. Hal ini mencerminkan penurunan pada bagian laba bersih untuk pemegang 1 lembar saham suatu perusahaan.

Beberapa cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba bersihnya, yaitu (1) Meningkatkan efisiensi penggunaan aset: dengan menggunakan aset secara lebih efisien, perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan dan mengurangi biaya, yang dapat meningkatkan laba bersih. (2) Menerapkan pembagian aset: perusahaan dapat berbagi asetnya dengan pihak lain untuk meningkatkan pemanfaatan dan menghasilkan pendapatan tambahan. Sebagai contoh, perusahaan dapat menyewakan ruang kantor atau peralatan yang tidak terpakai kepada bisnis lain.<sup>89</sup> (3) Menugaskan manajer aset yang andal: perusahaan harus menugaskan karyawan yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya sebagai manajer aset untuk memastikan bahwa aset digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu mencegah kehilangan atau kerusakan aset, mengurangi biaya pemeliharaan, dan meningkatkan pemanfaatan aset secara keseluruhan. (4) Melacak aset secara teratur: perusahaan harus melacak asetnya secara teratur untuk memastikan bahwa

<sup>89</sup> “SBSK Langkah Optimalisasi Dan Efisiensi Penggunaan Aset,” accessed June 29, 2023, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14812/SBSK-Langkah-Optimalisasi-Dan-Efisiensi-Penggunaan-Aset.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





aset tersebut digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi masalah atau ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset dan memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan korektif.

Singkatnya, perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya dengan meningkatkan efisiensi penggunaan aset, menerapkan pembagian aset, menugaskan manajer aset yang handal, dan melacak aset secara teratur. Strategi-strategi ini dapat membantu mengoptimalkan penggunaan aset perusahaan dan menghasilkan lebih banyak pendapatan sekaligus mengurangi biaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alan Wijaya Sitohang dan Bayu Wulandari<sup>90</sup> sejalan pula dengan penelitian oleh Oki Arfian Prasestya dan Lukman Hidayat<sup>91</sup> yang menyatakan bahwa secara parsial EPS Signifikan berpengaruh positif signifikan terhadap (ROA).

## 2. **Current Ratio (X<sub>2</sub>) terhadap Return On Assets (Y)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pada hasil prob uji t diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0041 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $1,994523 > t\text{-tabel}$  sebesar  $1,99346$ , artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2022.

Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Nilai *current ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang mengganggu sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan. Dana yang mengganggu tersebut disebabkan perusahaan menempatkan dana yang besar pada sisi

<sup>90</sup> Sitohang and Wulandari, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, terhadap Kinerja Keuangan."

<sup>91</sup> Lukman Hidayat, "Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan PT. Mayora Indah, Tbk)."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

aktiva lancar. Sedapat mungkin perusahaan harus menstabilkan nilai *current ratio* agar tetap ideal. Sama seperti asumsi bahwa *Current ratio* memiliki hubungan atau pengaruh terhadap *return on assets*. Di mana jika *current ratio* tinggi maka memiliki pengaruh buruk terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (keuntungan), penyebabnya adalah karena terdapat modal yang menganggur atau tidak digunakan dengan baik. Secara teori bahwa rasio keuangan yang paling mempengaruhi ROA adalah CR. karena CR menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan, maka perusahaan semakin efisien dan ROA akan naik.

Terdukungnya hipotesis ini dikarenakan jumlah persediaan yang relatif stabil dibandingkan dengan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan tinggi dan menghasilkan keuntungan. Penurunan pada CR berarti likuiditas perusahaan menurun, dan perusahaan mungkin mengalami kesulitan untuk melunasi utang dan kewajiban jangka pendeknya. Penyebab penurunan CR dapat disebabkan oleh peningkatan utang jangka pendek, penurunan aset lancar, atau kombinasi keduanya. Dalam beberapa kasus, perusahaan dapat dengan sengaja mengurangi rasio lancarnya dengan meningkatkan kewajiban lancarnya, seperti dengan mengambil lebih banyak pinjaman jangka pendek, untuk meningkatkan *leverage* keuangannya atau untuk mendanai peluang pertumbuhan perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessi Herliana<sup>92</sup> pada penelitiannya, menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Sejalan pula dengan penelitian yang

<sup>92</sup> Dessi Herliana, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya* Vol. 1, No. 1 (January 2021),.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dilakukan oleh Endang Astutik dan Ammelia Novita Anggraeny<sup>93</sup> CR berpengaruh terhadap ROA.

### 3. Debt to Assets Ratio (X<sub>3</sub>) terhadap Return On Assets (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pada hasil prob uji t diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0669 > \alpha (0,05)$  dan dilihat dari *t-statistic* sebesar  $-0,429626 < t\text{-tabel}$  sebesar  $1,99346$ , artinya DAR tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2022. Rasio Solvabilitas (DAR) memiliki koefisien regresi dengan arah negatif senilai  $-0.000194$ . Artinya, apabila nilai variabel DAR memiliki kenaikan sebesar 1%, maka penurunan sebesar  $-0.000194\%$  akan terjadi pada ROA. Berarti nilai DAR berbanding terbalik terhadap ROA, yaitu setiap peningkatan DAR maka akan terjadi penurunan pada ROA.

Kondisi ini menjelaskan bahwa DAR dan ROA memiliki hubungan yang berbanding terbalik, yaitu setiap peningkatan pada variabel DAR maka akan terjadi penurunan pada ROA. Penggunaan utang dalam jangka panjang dapat berakibat pada peningkatan rasio solvabilitas, karena apabila utang yang dimiliki tinggi akan mengakibatkan munculnya risiko keuangan yang besar. Semakin banyak utang yang ditanggung perusahaan, maka biaya dana yang harus ditanggung guna membayar kewajiban biaya bunga dan angsurannya pun akan semakin besar. Apabila perusahaan memiliki utang yang cenderung tinggi, kondisi tersebut akan berakibat pada menurunnya laba perusahaan. Hal ini memberikan makna bahwa *Debt to Asset Ratio* menurun dan *Return On Asset* perusahaan menaik. Ini berarti bahwa hutang perusahaan menurun sehingga beban bunga perusahaan juga menurun sehingga *Return On Asset* yang didapat perusahaan menaik sehingga bisa menaikkan laba perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* maka tingkat keamanan dananya menjadi tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>93</sup> Endang Puji Astutik Ammelia Novita Anggraeny, "Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017," *Universitas Pamulang* Vol.3, No.1 (September 2019),

baik bagi perusahaan karena tingkat hutang semakin tinggi akibatnya beban bunga semakin tinggi yang mengakibatkan turunnya tingkat laba. Secara umum peningkatan *Debt to Asset Ratio* diikuti dengan meningkatnya beban bunga yang tinggi akibatnya laba perusahaan akan menurun. Suku bunga yang rendah maka perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan modal asing dan sebaliknya apabila suku bunga tinggi perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri.

Teori mengatakan bahwa DAR berbanding terbalik terhadap ROA yaitu apabila DAR meningkat sementara ROA menurun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi lebih bergantung pada pembiayaan utang tetapi tidak menghasilkan laba sebanyak sebelumnya. Disebabkan oleh beberapa alasan, seperti meningkatnya beban bunga atau menurunnya produktivitas aset. Singkatnya, jika *Debt to Asset Ratio* meningkat sementara Return on Asset menurun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menjadi lebih bergantung pada pembiayaan utang tetapi tidak menghasilkan laba sebanyak sebelumnya. Apabila nilai *debt to asset ratio* (DAR) semakin tinggi berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Nilai DAR di bawah atau sama dengan 100% atau 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat. Namun, DAR mengalami fluktuasi disebabkan oleh penurunan pada total aktiva.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meita Pangestika<sup>94</sup> dkk pada penelitiannya, menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh (*negatif*) terhadap ROA. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Sari dkk<sup>95</sup> menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

<sup>94</sup> Pangestika, Mayasari, and Kurniawan, "Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020."

<sup>95</sup> Meilani Ong Et Al., "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Perputaran Kas Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2014-2016," *Manajemen Dewantara* 3, No. 1 (April 16, 2018): 138–50, <https://doi.org/10.26460/Md.V3i1.4493>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### 4. R-Squared

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa diperoleh nilai koefisien Determinasi Adjusted R-square model regresi sebesar 0.855327 itu sama dengan 85.53% ini berarti variabel independen (rasio pasar, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap dependen (rasio profitabilitas) dan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh *Earning Per Share*, *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016 – 2022 dengan jumlah sampel 11 perusahaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapat adalah :

1. Secara parsial *Earning Per Share* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y). Pada hasil prob uji t diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0000 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari t-statistic sebesar  $2,163561 > t\text{-tabel}$  sebesar 1,99300, artinya variabel *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2022. Terdukungnya hipotesis ini dikarenakan perusahaan mendapat lebih banyak laba yang bisa digunakan untuk mengembangkan bisnis atau untuk dividen bagi para investor.
2. Secara parsial *Current Ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Y). Pada hasil prob uji t diperoleh hasil nilai signifikan sebesar  $0,0041 < \alpha (0,05)$  dan dilihat dari t-statistic sebesar  $1,994523 > t\text{-tabel}$  sebesar 1,99300, artinya variabel *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2022. Terdukungnya hipotesis ini dikarenakan jumlah persediaan yang relatif stabil dibandingkan dengan taksiran tingkat penjualan yang akan datang sehingga tingkat perputaran persediaan tinggi dan menghasilkan keuntungan.
3. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y) Pada hasil prob uji t diperoleh hasil nilai signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

sebesar  $0,0669 > a (0,05)$  dan dilihat dari t-statistic sebesar  $-0,429626 < t$ -tabel sebesar  $1,99300$ , artinya DAR tidak berpengaruh terhadap Return on Assets pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2022. Tidak terdukungnya hipotesis ini dikarenakan tingkat keamanan dananya menjadi tidak baik bagi perusahaan karena tingkat hutang semakin tinggi akibatnya beban bunga semakin tinggi yang mengakibatkan turunnya tingkat laba.

4. Secara simultan Berdasarkan hasil nilai probabilitas (*F-statistic*) yaitu sebesar  $0,000045 < dari nilai a (0,05)$  dan dilihat dari f-statistic sebesar  $2,890547 > f$ -tabel sebesar  $2,73$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Earning Per Share, Current Ratio, dan Debt to Assets Ratio secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel Return On Assets.

## B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah rasio pasar, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dapat mempengaruhi rasio profitabilitas. Berdasarkan hasil kesimpulan menunjukkan bahwa Earning Per Share, Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets. Kemudian, Debt to Assets Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia periode 2016-2022. Implikasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola laba, aset, hutang dan juga profit.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi para manajer perusahaan, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Pershare*, *Current Ratio* berpengaruh signifikan. Maka perusahaan harus memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya seperti *Cash Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lainnya yang juga merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya *Return On Asset* sebuah perusahaan. Kemudian, mempertimbangkan profitabilitasnya terutama dibagian hutang karna hutang termasuk struktur modal maka akan menjadi pertimbangan bagi para investor dan kreditur yang memperhatikan komposisi dari struktur, sehingga tujuan dari para investor dan kreditur dapat tercapai.

- 2) Bagi para investor dan calon investor agar dapat menilai kinerja perusahaan yang menjadi sasaran investasi, tidak hanya memperhatikan tingkat *Return On Asset* perusahaan tetapi juga sebaiknya memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhinya sehingga pengambilan keputusan investasi tepat.
- 3) Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen tidak hanya berkisar pada rasio keuangan namun juga internal perusahaan lainnya serta faktor eksternal yang bisa mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang disinyalir dapat mempengaruhi Profitabilitas perusahaan dan juga memperpanjang periode penelitian untuk dapat membuktikan bahwa rasio-rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi kondisi profitabilitas untuk tahun mendatang dan menambahkan variabel moderating. Dengan demikian, hasil yang di dapat diharapkan akan lebih akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama Ri, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Surabaya: Nur Ilmu, N.D.
- Agency Theory And Corporate Governance: A Study Of The Effectiveness Of Board In Their Monitoring Of The Ceo | Emerald Insight.” Accessed July 23, 2023.  
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/17465660710733022/full/html>.
- Ammelia Novita Anggraeny, Endang Puji Astutik. “Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017.” *Universitas Pamulang* Vol.3, No.1 (September 2019).  
336023357\_Pengaruh\_Current\_Ratio\_Cr\_Dan\_Debt\_To\_Asset\_Ratio\_Dar\_Terhadap\_Return\_On\_Asset\_Roa\_Pada\_Pt\_Indocement\_Tunggal\_Prakarsa\_Tbk\_Periode\_2008.
- Andi Prastowo. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Ardhila, Ira. “Pengaruh Current Asset Turnover (Cato), Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Industri Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017,” N.D.
- Ardimas, Wahyu. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bei.” *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 18 (N.D.).
- Dkk, Meiliani Luckieta. “Pengaruh Dar Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Roa Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Pada Bei.” *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* Volume 19no. 1 (March 2021).  
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/9235>.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet. 4. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Manajemen Risiko*. Cetakan Keenam. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hanafi, Mamduh M. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 1st Ed. Pt. Raja Grafindo Persada, 2012.

Herliana, Dessi. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018.” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya* Vol. 1, No. 1 (January 2021). <https://Jom.Universitassuryadarma.Ac.Id/Index.Php/Jima/Article/View/22/23>

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: © Penerbit Pt Grasindo, 2018.

Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: Bpfe, 2012.

James C. Van Horne. *Financial Management And Policy*. 12th Edition. Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey 07458, N.D. <https://Epdf.Tips/Financial-Management-And-Policy-12th-Edition.Html>.

Jensen, C, And H Meckling. “Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure,” N.D.

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-12. Depok: Rajawali Pers, 2019.

Kurniaty, Yulvina Dwi. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food And Beverage (Jakarta Islamic Index Jii Periode 2016 - 2020),” N.D.

Estari, Diana. “Dampak Investasi Sektor Pertambangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tenaga Kerja” 18 (2016).

Lukman Hidayat, Oki Arfian Prasestya. “Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk Dan Pt. Mayora Indah, Tbk).” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan*, December 2013. <https://Www.Researchgate.Net/Publication/327688109>.

Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2010.

Nurfriti Martaliah, Titin Agustin Nengsih. “Regresi Data Panel Dengan Dengan Software Eviews,” N.D.

Ong, Meilani, Widya Sari, Laura Veronica, And Viena Valen Sijabat. “Pengaruh Debt To Asset Ratio, Perputaran Kas Dan Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.” *Manajemen Dewantara* 3, No. 1 (April 16, 2018): 138–50. <https://doi.org/10.26460/Md.V3i1.4493>.

Pangestika, Meita, Ine Mayasari, And Adang Kurniawan. “Pengaruh Dar Dan Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014-2020.” *Indonesian Journal Of Economics And Management* 2, No. 1 (November 30, 2021): 197–207. <https://doi.org/10.35313/Ijem.V2i1.3137>.

Pratama, Yoga. “Pengaruh Hutang Dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2016-2020,” N.D.

Rafidah, Kurniawan, Novita. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Central Asia Syariah Periode 2011-2016,” 2018. <http://repository.uinjambi.ac.id/163/1/Devi%20novita%20%28ses141269%29%20ekonomi%20syariah%20-%20devi%20novita.pdf>.

Ratnaningsih, Ratnaningsih, And Tuti Alawiyah. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk.” *Jimfe (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 3, No. 2 (March 29, 2018): 14–27. <https://doi.org/10.34203/Jimfe.V3i2.643>.

Romadhon, Mohammad Rif'i. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” University Of Muhammadiyah Malang, 2018. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/20080>.

“Sbsk Langkah Optimalisasi Dan Efisiensi Penggunaan Aset.” Accessed June 29, 2023. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14812/sbsk-langkah-optimalisasi-dan-efisiensi-penggunaan-aset.html>.

Siti Rokhmi Fuadati, Adelina Anggraini Darminto. “Pengaruh Cr, Der, Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Rokok Di Bei Pada Tahun 2011-2018.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Volume 9, Nomor 4 (April 2020). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3025>.

Sitohang, Alan Wijaya, And Bayu Wulandari. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Terhadap Kinerja Keuangan.” *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (Jehss)* 3, No. 2 (December 2, 2020): 577–85. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V3i2.361>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sonja Brajovic Bratanovic, Hennie Van Greuning. "Analyzing Banking Risk : A Framework For Assessing Corporate Governance And Risk Management, Third Edition," 4th Edition. Washington: World Bank., 2020. <https://Openknowledge.Worldbank.Org/Handle/10986/33860> License: Cc By 3.0 Igo.

Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ke-25. Bandung: Alfabeta, 2017.

Supriyono, Supriyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Tandelilin. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

Watson, Denzil. "Corporate Finance, Principle And Practice," 7th Edition., 520 Pages. Harlow, England ; New York : Ft/Prentice Hall: Trans-Atlantic Publications, 2016.

Zaki, Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Bpfe Ugm, 2004.

#### WEBSITE :

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/daftar-efek-pemantauan-khusus/>  
accessed agustus 21,2022

<https://www.kompasiana.com/la52976/5db52e4b097f366eb77e3d32/masalah-lingkungan-pertambangan> accessed december 23,2022.

<https://d.republika.co.id/berita/r5li4w383/pnbp-sektor-energi-dan-pertambangan-tahun-2021-mencapai-rp-1892-triliun> accessed agustus 20,2022

## LAMPIRAN

### Lampiran I

Data *earning per share*, *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on assets* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2016-2022.

No	KODE SAHAM	Tahun	EPS	ROA	CR	DAR
1	ANTM	2016	0,02	0,02	2,44	2,59
		2017	0,05	0,04	1,62	2,60
		2018	0,36	0,02	1,54	2,45
		2019	0,08	0,06	1,44	2,50
		2020	0,47	0,03	1,21	2,50
		2021	0,77	0,05	1,78	2,72
		2022	1,59	0,11	1,95	3,38
2	BOSS	2016	-0,47	-0,14	0,24	0,80
		2017	0,23	0,06	0,34	1,041
		2018	0,22	0,04	0,78	2,81
		2019	0,02	0,03	1,34	4,50
		2020	-1,18	-0,23	0,57	1,14
		2021	-0,41	-0,11	0,58	0,87
		2022	0,14	0,02	1,035	0,92
3	CITA	2016	-0,78	-0,09	1,16	1,54
		2017	0,14	0,01	0,54	1,51
		2018	1,96	0,20	0,45	1,84
		2019	1,95	0,17	0,67	2,09
		2020	1,64	0,15	2,07	6,03
		2021	1,43	0,13	2,20	6,77
		2022	1,88	0,14	1,80	5,58
4	DKFT	2016	-0,03	-0,01	75,6	0,66
		2017	-0,03	-0,01	25,6	1,00
		2018	-0,02	-0,01	0,90	1,05
		2019	-0,02	-0,01	0,30	1,04
		2020	-0,05	-0,02	0,71	24,0
		2021	0,02	0,01	6,20	25,5
		2022	0,14	0,06	12,4	17,8
5	DWGL	2016	-0,26	-0,08	0,93	1,28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

		2017	-0,98	-0,77	0,89	0,99
		2018	-0,45	-0,26	1,19	0,99
		2019	-0,07	-0,08	1,38	0,93
		2020	0,05	0,07	0,85	1
		2021	0,10	0,14	0,91	1,24
		2022	0,03	0,02	0,98	1,11
6	ELSA	2016	0,43	0,07	1,48	3,19
		2017	0,34	0,05	1,35	2,69
		2018	0,37	0,04	1,49	2,40
		2019	0,48	0,05	1,47	2,10
		2020	0,34	0,03	1,63	1,97
		2021	0,14	0,01	1,73	2,09
		2022	0,51	0,04	1,49	1,87
7	FIRE	2016	0,04	0,01	1,05	1,31
		2017	-0,08	-0,02	2,67	1,96
		2018	-0,02	-0,05	1,17	2,29
		2019	0,07	0,01	2,80	2,66
		2020	0,09	0,02	2,25	3,31
		2021	-0,31	-0,09	1,39	2,64
		2022	-0,64	-0,25	0,48	2,42
8	PKPK	2016	-0,11	-0,08	0,70	1,79
		2017	-0,08	-0,07	13,6	1,76
		2018	-0,03	-0,02	1,11	1,7
		2019	-0,34	-0,57	1,46	1,24
		2020	0,02	0,03	3,85	2,42
		2021	-0,07	-0,01	14,1	2,62
		2022	-0,24	-0,41	0,82	1,17
9	PTBA	2016	1,70	0,10	1,65	2,31
		2017	3,94	0,20	2,46	2,68
		2018	4,44	0,21	2,31	3,05
		2019	3,50	0,15	2,48	3,40
		2020	2,09	0,10	2,15	3,37
		2021	6,97	0,22	2,42	3,04
		2022	11,0	0,28	2,28	2,75
10	SMMT	2016	-0,04	-0,02	0,26	2,49
		2017	0,10	0,05	0,21	2,36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		2018	0,06	0,05	30,5	44,8
		2019	0,14	0,11	4,04	9,01
		2020	-0,05	-0,02	0,58	2,77
		2021	0,63	0,23	2,12	4,49
		2022	1,02	0,34	1,07	7,12
		2016	0,67	0,02	1,71	2,45
		2017	1,34	0,04	2,05	2,04
		2018	1,42	0,03	1,49	1,75
		2019	-1,64	-0,03	1,02	1,34
		2020	-0,91	-0,02	1,11	1,51
		2021	3,49	0,08	1,30	1,75
		2022	2,79	0,07	2,21	2,16
11	TINS					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Lampiran II

### Hasil output data panel

#### 1. Hasil Estimasi Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.036718	0.019789	-1.855511	0.0676
X1	0.047965	0.008897	5.391292	0.0000
X2	0.000163	0.001704	0.095900	0.9239
X3	0.003562	0.002582	1.379653	0.1719
R-squared	0.297373	Mean dependent var		0.009610
Adjusted R-squared	0.268498	S.D. dependent var		0.161957
S.E. of regression	0.138518	Akaike info criterion		-1.065076
Sum squared resid	1.400678	Schwarz criterion		-0.943320
Log likelihood	45.00542	Hannan-Quinn criter.		-1.016374
F-statistic	10.29862	Durbin-Watson stat		1.499390
Prob(F-statistic)	0.000010			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.022415	0.020769	-1.079247	0.2846
X1	0.042474	0.013284	3.197399	0.0022
X2	0.000420	0.001773	0.236770	0.8136
X3	0.000474	0.002725	0.173789	0.8626

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.464983	Mean dependent var	0.009610
Adjusted R-squared	0.354583	S.D. dependent var	0.161957
S.E. of regression	0.130113	Akaike info criterion	-1.077863
Sum squared resid	1.066550	Schwarz criterion	-0.651716
Log likelihood	55.49772	Hannan-Quinn criter.	-0.907408
F-statistic	4.211792	Durbin-Watson stat	1.931311
Prob(F-statistic)	0.000052		

## 3. Hasil Estimasi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101911	0.058157	3.247066	0.0018
X1	0.036231	0.022044	2.163561	0.0000
X2	0.000454	0.000357	1.994523	0.0041
X3	-0.000194	0.016063	-0.429626	0.0669

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.063984	0.1117
Idiosyncratic random	0.180422	0.8883

### Weighted Statistics

R-squared	0.847880	Mean dependent var	0.105363
Adjusted R-squared	0.855327	S.D. dependent var	0.179902
S.E. of regression	0.179830	Sum squared resid	2.360737
F-statistic	2.890547	Durbin-Watson stat	1.863157
Prob(F-statistic)	0.000045		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.805647	Mean dependent var	0.144481
Sum squared resid	2.612391	Durbin-Watson stat	1.683678

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran III

#### Pengujian Model Regresi

##### 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: MODEL\_FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.973660	(10,63)	0.0514
Cross-section Chi-square	20.984605	10	0.0212

##### 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: MODEL\_REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.412109	3	0.0154

##### 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.906561 (0.1673)	2.424000 (0.1195)	4.330561 (0.0374)
Honda	1.380783 (0.0837)	-1.556920 (0.9403)	-0.124548 (0.5496)
King-Wu	1.380783 (0.0837)	-1.556920 (0.9403)	-0.385300 (0.6500)
Standardized Honda	1.885363 (0.0297)	-1.397528 (0.9189)	-3.281223 (0.9995)
Standardized King-Wu	1.885363 (0.0297)	-1.397528 (0.9189)	-3.489872 (0.9998)
Gourieroux, et al.	--	--	1.906561 (0.1800)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

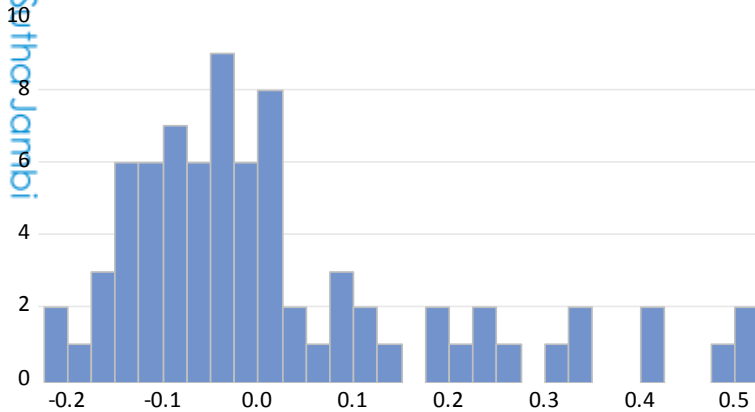
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

## Lampiran IV

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Hasil Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals	
Sample 2016 2022	
Observations 77	
Mean	0.019605
Median	-0.028529
Maximum	0.504275
Minimum	-0.201746
Std. Dev.	0.171885
Skewness	1.291608
Kurtosis	3.984735
Jarque-Bera	24.52036
Probability	0.067854

#### 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/15/23 Time: 05:02  
 Sample: 2016 2022  
 Periods included: 7  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.066775	0.043414	1.538076	0.1284
X1	0.016172	0.016245	0.995486	0.3228
X2	0.000116	0.000286	0.404572	0.6870
X3	0.007428	0.012290	0.604385	0.5475

#### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.340284	0.152993
X2	-0.340284	1.000000	0.224126
X3	0.152993	0.224126	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

## Lampiran V

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji T (parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.101911	0.058157	3.247066	0.0018
X1	0.036231	0.022044	2.163561	0.0000
X2	0.000454	0.000357	1.994523	0.0041
X3	-0.000194	0.016063	-0.429626	0.0669

#### 2. Hasil Uji F (simultan)

R-squared	0.847880	Mean dependent var	0.105363
Adjusted R-squared	0.855327	S.D. dependent var	0.179902
S.E. of regression	0.179830	Sum squared resid	2.360737
F-statistic	2.890547	Durbin-Watson stat	1.863157
Prob(F-statistic)	0.000045		

#### 3. Hasil R-Squared

R-squared	0.847880	Mean dependent var	0.105363
Adjusted R-squared	0.855327	S.D. dependent var	0.179902
S.E. of regression	0.179830	Sum squared resid	2.360737
F-statistic	2.890547	Durbin-Watson stat	1.863157
Prob(F-statistic)	0.000045		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Olyvia Rosalia

Nim : 504190045

TTL : Jambi, 24 Maret 2002

Alamat : Jl. Abd Muis RT.057 No.01,  
Kec. Paal Merah, Kel.  
Lingkar Selatan 36139 Kota  
Jambi.

No.Hp : 0896-2512-6437

E-mail : [olyviarosalia@gmail.com](mailto:olyviarosalia@gmail.com)



### B. Latar Belakang Pendidikan

2007-2013 : SDN 207 Kota Jambi

2013- 2016 : SMPN 4 Kota Jambi

2016- 2019 : SMKS Pelita Raya School Kota Jambi

### C. Pengalaman Organisasi

2020-2021 : Sekretaris bidang Humas HMP MKS

2021-2022 : Ketua Bidang Pendidikan dan Kajian Ilmiah HMP MKS

### D. Motto Hidup

*“ Do something today that your future self will thank you. ”*

